

**IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI
DALAM MENGHAFAL KOSAKATA BAHASA ARAB
DI MIMA DARUS SALAM GLUNDENGAN WULUHAN
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI



Oleh :

ROBI'ATUL ADAWIYAH
NIM. 084 134 063

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
SEPTEMBER 2017**

**IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI
DALAM MENGHAFAL KOSAKATA BAHASA ARAB
DI MIMA DARUS SALAM GLUNDENGAN WULUHAN
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

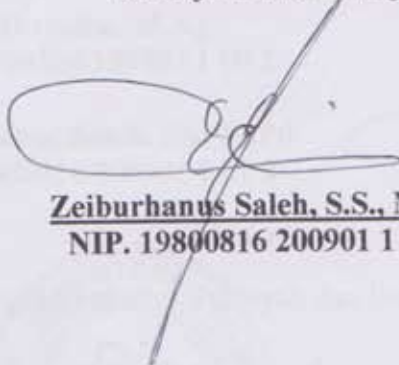
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Robi'atul Adawiyah
Nim. 084 134 063

Disetujui Pembimbing



Zeiburhanus Saleh, S.S., M.Pd
NIP. 19800816 200901 1 012

**IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI
DALAM MENGHAFAK KOSAKATA BAHASA ARAB
DI MIMA DARUS SALAM GLUNDENGAN WULUHAN
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 17 Oktober 2017

Tim Penguji,

Ketua



Suwarno, M.Pd
NIP. 19780804 201101 1 002


Sekretaris



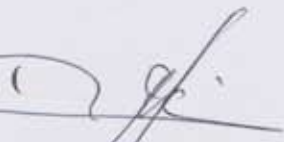
Dr. H. Abd Muhith
NIP. 19721016 199803 1 003

Anggota :

1. **Drs. H Mursalim, M.Ag**
NIP. 19700326 199803 1 00 2

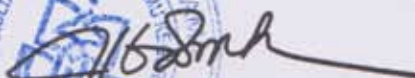
()

2. **Zeiburhanus Saleh, SS., M.Pd**
NIP. 19800816 200901 1 01 2

()

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

التَّعَلُّمُ فِي الصَّغَرِ كَمَا النَّقْشُ عَلَى الْحَجَرِ
وَالتَّعَلُّمُ فِي الكِبَرِ كَمَا النَّقْشُ عَلَى الْمَاءِ

Belajar di waktu kecil bagai mengukir diatas batu
Belajar di waktu dewasa bagai mengukir diatas air. ¹



¹ Ibnu Abdil Barr, *Jami' Bayanil 'Ilmi Wa Fadhlihi Jilid 1* (Saudi : Dar Ibnil Jauzy, TT), 357

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Ayahanda A. Mulyono dan Ibunda Awin Muallifah yang mulai awal hingga akhir kasih sayangnya tak pernah luntur serta berlipat-lipat kesabaran yang beliau miliki untuk menhadapi, menasehati, mendidik, merawat serta membimbingku hingga saat ini bahkan hingga tua nanti. Kesabaran dan kasih sayang untuk selalu mendidikku, ketulusannya bekerja dengan peluh keringat sehingga dapat menyekolahkanku hingga sarjana di IAIN Jember serta yang tak lupa mengucapkan doa untuk kebahagiaan anaknya di dunia dan akhirat. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk adik-adikku tercinta Asmaul Husna dan Arini Mukhlisotal Fajri.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Puji syukur penulis sampaikan kepada Alla SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW pemimpin teladan bagi umat islam yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak dihari kiamat.

Penulisan skripsi ini bisa berjalan dengan lancar dan baik tidak lain karena adanya bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan *jazakumullah ahsanul jaza'* kepada :

1. Prof. Dr. Babun Soeharto, SE, MM. Selaku Rektor IAIN Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar di lembaga ini.
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. H. Mundir, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Dr. Mustajab, S. Ag., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.

5. Zeiburhanus Saleh, S.S., M.Pd selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan serta ilmunya demi terselesaikannya skripsi ini.
6. Suwarno, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, memotivasi, menasehati serta memberikan kasih sayang yang begitu tulus untuk anak didiknya.
7. Seluruh dosen yang berada di Institut Agama Islam Negeri Jember yang telah mentransfer ilmunya kepada mahasiswa/i khususnya Prodi PGMI.
8. Seluruh teman seperjuangan PGMI (kelas D1,D2,D3) tanpa kalian kuliah ini tidak ada warnanya.

Penulis yakin skripsi ini tidaklah sempurna karena masih banyak kekurangan serta kesalahannya. Namun penulis berharap semoga dapat memberikan manfaat kepada siapa saja yang membaca. Amin

Jember, 8 September 2017

Penulis,

Robi'atul Adawiyah

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Robi'atul Adawiyah, 2017 : *“Implementasi Metode Bernyanyi dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab di MIMA Darus Salam Glundengan Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”*

Mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah merupakan suatu pembelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap kemampuan reseptif maupun produktif. Kemahiran dasar yang harus dimiliki dalam memahami bahasa Arab adalah menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa Arab beserta kaidah-kaidahnya, menghafal/menguasai kosakata (*Mufradat*) beserta artinya. Salah satu problem mendasar dalam pembelajaran bahasa asing, tak terkecuali bahasa Arab, adalah pengayaan kosakata. Pemerolehan kosakata harus segera ditanamkan pada diri anak sejak dini, bila perlu melalui proses pembelajaran yang alami serta menyenangkan. Metode bernyanyi adalah metode yang dianggap tepat dalam menghafal kosakata bahasa Arab.

Berdasarkan latarbelakang tersebut maka fokus penelitian dalam skripsi ini adalah tentang penerapan metode bernyanyi dalam menghafal kosakata bahasa Arab dan problematikanya di MIMA Darus Salam Glundengan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pendekatan dengan pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dijelaskan secara deskriptif kualitatif. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Adapun hasil penelitian ini bahwasannya Metode bernyanyi di MIMA Darus Salam diterpkn di kelas atas yaitu (4,5 dn 6). Dan sudah memperhatikan hal-hal penting dalam penerapan metode tersebut. Penerapannya didalam kelas pun langkah-langkah yang dilalui secara garis besar sesuai dengan teori yang ada. Hanya saja dalam hal metode pendukung serta media pendukung guru kurang maksimal padahal ada metode dan media yang dapat lebih memaksimalkan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal kosakata bahasa Arab misalnya metode kelompok serta media berbasis teknologi. Sedangkan problematika yang dihadapi dalam penerapan metode benyanyi yaitu dalam kemampuan menguasai materi serta kemampuan dalam pemanfaatan media yang kurang maksimal.

IAIN JEMBER

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori.....	15
1. Metode Bernyanyi	15
a. Pengertian Metode Bernyanyi	15

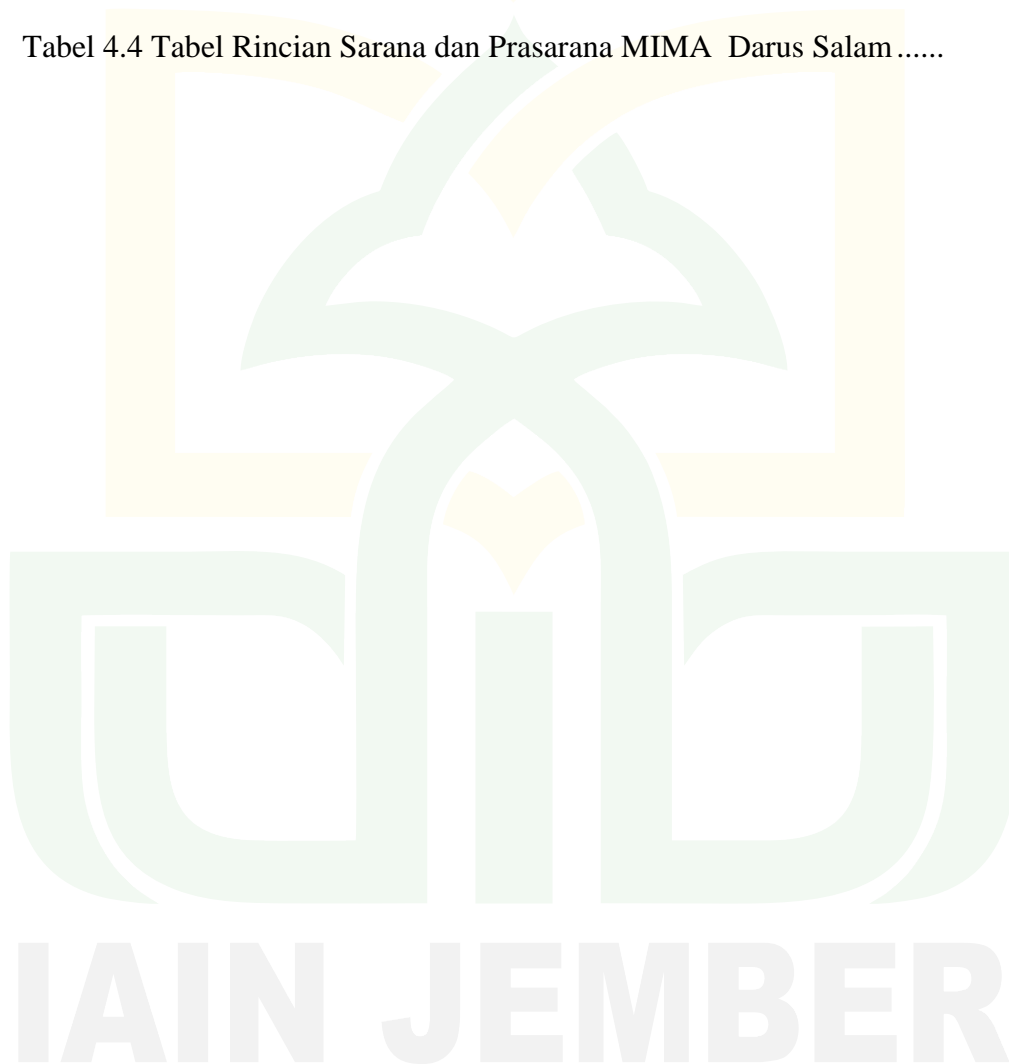
b. Hal-hal yang perlu diperhatikan	16
c. Langkah-langkah Metode Bernyanyi	17
d. Manfaat Metode Bernyanyi	18
e. Keunggulan dan Kelemahan Metode Bernyanyi	21
2. Menghafal Kosakata Bahasa Arab	22
a. Pengertian Menghafal.....	22
b. Jenis-Jenis Menghafal	22
c. Teknik Menghafal	23
d. Macam-macam Metode Menghafal.....	24
e. Pengertian Kosakata	25
f. Manfaat Mempelajari Kosa-Kata	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian	28
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Analisis Data	33
F. Keabsahan Data.....	35
G. Tahap-tahap Penelitian	36
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	38
A. Gambaran Objek Penelitian.....	38
1. Sejarah MIMA Darus Salam	38
2. Letak Geografis MIMA Darus Salam	40

3. Profil MIMA Darus Salam	41
4. Visi dan Misi MIMA Darus Salam	42
5. Struktur Organisasi MIMA Darus Salam	43
6. Data Pendidik MIMA Darus Salam	45
7. Data Peserta Didik MIMA Darus Salam	46
8. Data Kegiatan Ekstrakurikuler MIMA Darus Salam	47
9. Denah Lokasi MIMA Darus Salam.....	48
10. Sarana dan Prasarana MIMA Darus Salam	49
B. Penyajian dan Analisis Data.....	49
C. Pembahasan Temuan.....	63
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	78

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Data Jumlah siswa/siswa kelas atas MIMADarus Salam	29
Tabel 4.1 Tabel Data Pendidik MIMA Darus Salam	45
Tabel 4.2 Tabel Data jumlah keseluruhan siswa/siswi MIMA Darus Salam	46
Tabel 4.3 Tabel Data Kegiatan Ekstra Kurikuler MIMA Darus Salam....	47
Tabel 4.4 Tabel Rincian Sarana dan Prasarana MIMA Darus Salam	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MIMA Darus Salam.....	44
Gambar 4.2. Denah Lokasi MIMA Darus Salam.....	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Oleh karena itu peningkatan kualitas SDM sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh-sungguh. Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.¹ Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar mengajar secara aktif agar siswa memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”²

Secara garis besar tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh kegiatan pendidikan yaitu mengembangkan potensi-potensi individu peserta didik dan warga negara Indonesia bisa belajar secara alami untuk mengembangkan kemampuan mutu dan martabat kehidupan manusia Indonesia, memerangi kekurangan, keterbelakangan dan kebodohan serta meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan. Suatu yang logis bahwa

¹ St. Rodliyah, *Pendidikan & Ilmu Pendidikan* (Jember : STAIN Jember Press,2013), 25

² *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika,2008), 10

pendidikan itu harus dimulai dengan tujuan, yang diasumsikan sebagai nilai. Tanpa sadar tujuan, maka dalam praktek pendidikan tidak ada artinya.³

Jika pendidikan merupakan salah satu instrumen utama pengembangan SDM serta sarana pencapaian tujuan dari pendidikan itu sendiri, tenaga pendidik dalam hal ini, guru sebagai salah satu unsur yang berperan penting didalam prosesnya. Tentu saja keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran didalam kelas tergantung kepada kecakapan, kreatifitas guru dalam menggunakan metode, teknik, dan media dalam pembelajaran.

Menghafal pelajaran merupakan kegiatan yang membutuhkan usaha ekstra. Terlebih ketika akan menghadapi ujian atau tugas harian. Janganlah menganggap hafalan menjadi hal yang harus kita takutkan jadikanlah menghafal sebagai hal yang kita butuhkan. Seperti halnya pada era globalisasi ini acara-acara di televisi menayangkan hal-hal yang berkaitan dengan teknik menghafal misalnya hafidz qur'an yang acara tersebut di bawakan oleh Irfan Hakim. Betapa mengharukannya acara tersebut menampilkan generasi penerus bangsa yang hafal Al-Qur'an bahkan rata-rata yang mengikuti acara tersebut adalah anak usia Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Betapa bangganya orang tua mereka ketika melihat anaknya bisa menghafal serta mengamalkan isi al-Qur'an. Disinilah letak dimana menghafal adalah sesuatu yang keren dan harus kita lakukan untuk memperdalam ilmu dan agama islam.

Namun sayangnya, berdasarkan pengamatan di lapangan, peneliti melihat pelaksanaan pembelajaran yang masih kurang variatif, proses pembelajaran memiliki kecenderungan pada metode tertentu (konvensional),

³ St. Rodliyah, *Pendidikan.*, 33

dan kurang memperhatikan tingkat pemahaman siswa terhadap informasi yang disampaikan. Siswa kurang aktif, siswa lebih sering mendengar dan menulis, bahkan siswa terkesan bosan mengikuti pembelajaran. Dalam mengajarkan kosakata guru hanya memimpin dan membacakan arti dari kosakata yang ada dibuku, kemudian siswa diminta untuk mencatatnya. Dan terkadang guru membacakan sebuah percakapan dan membacakan arti dari percakapan tersebut. Hal inilah yang disebut pembelajaran yang membosankan dan kurang memperhatikan tujuan dari pembelajaran itu sendiri khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab.⁴

Bahasa Arab memperoleh tempat yang sangat terhormat di kalangan umat Islam di seluruh penjuru dunia. Bahkan ditelusuri pada fakta sejarah, selama masa kebangkitan Islam, bahasa Arab memiliki peran yang sangat besar dalam mengembangkan berbagai macam ilmu pengetahuan melalui simbol-simbol yang dipakai di dalamnya.

Bahasa Arab menjadi suatu bahasa resmi yang dijadikan sebagai medium dalam memahami pesan agama Islam yang terdiri aqidah, syari'ah dan akhlaq. Urgensitas bahasa Arab ini dalam memahami bahasa agama yang kemudian berimplikasi pada perilaku menggerakkan seluruh potensi untuk mempelajarinya. Dengan upaya tersebut, umat Islam terutama generasi-generasi penerus diharapkan mampu memahami pesan yang terkandung dalam alQur'an dan al-Hadist untuk dipraktekkan pada perilaku keseharian mereka dengan beragama budaya yang ada di dunia ini. Pada kerangka ini, bisa dikatakan bahwa bahasa Arab dan Islam merupakan dua entitas yang tidak

⁴ Hasil Observasi, Jember, Kamis 9 Maret 2017, pukul 09:30 WIB, di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Arjasa

bisa dipisahkan ibarat dua muka dalam satu koin. Artinya, bahasa Arab memiliki kekhasan sendiri sebagai bahasa yang tumbuh dan berkembang dari masa ke masa, sedangkan Islam merupakan agama yang berisi nilai, moral serta sistem perilaku yang datang dari Ilahi yang sudah baku ketentuannya. Oleh sebab itu, bahasa Arab telah berfungsi menjadi pondasi yang sangat fundamental bagi pendidikan Islam mulai dari tingkat dasar sampai tingkat tinggi, di mana bahasa Arab pada fase perkembangannya telah dijadikan sebagai salah satu bahasa resmi internasional, maka tidak berlebihan jika pengajaran bahasa Arab memperoleh perhatian khusus dari lembaga pendidikan Islam mulai lembaga pendidikan formal maupun non formal, bahkan sampai pada tingkat pendidikan in formal sebagaimana dalam keluarga. Pada lembaga pendidikan formal ini yang kemudian banyak melakukan dorongan kuat untuk menggapai kesuksesan dalam pembelajaran bahasa Arab.⁵

Mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah merupakan suatu pembelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap kemampuan reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan.⁶

Penyampaian pembelajaran bahasa diperlukan agar seorang guru dapat berkomunikasi baik dan benar dengan sesama dan lingkungannya. Tujuan

⁵ Abd Muhith, *Metodologi pembelajaran Bahasa Arab* (Jogjakarta : Interpena, 2013), 3-4

⁶ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung : Alfabeta, 2013), 209

pembelajaran bahasa Arab untuk menguasai ilmu bahasa, serta kemahiran berbahasa Arab. Kemahiran dasar yang harus dimiliki dalam memahami bahasa Arab adalah menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa Arab beserta kaidah-kaidahnya, menghafal/menguasai kosakata (*Mufradat*) beserta artinya.⁷

Salah satu problem mendasar dalam pembelajaran bahasa asing, tak terkecuali bahasa Arab, adalah pengayaan kosakata. Pemerolehan kosakata harus segera ditanamkan pada diri anak sejak dini, bila perlu melalui proses pembelajaran yang alami serta menyenangkan. Disisi lain, model pembelajaran bahasa Arab di level seperti di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dirasa kurang menarik siswa, bahkan membuat mereka trauma dengan bahasa Arab yang dianggap sulit. Menghafal kosakata merupakan pembelajaran yang membosankan jika tidak dikemas dengan metode yang menarik perhatian siswa, apalagi jika yang di ajar adalah siswa Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan media nyanyian sebagai wahana belajar anak. Melalui kegiatan bernyanyi, suasana pembelajaran akan lebih menyenangkan. Serta dengan menyanyi, guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan yang ada hubungannya dengan kehidupan sehari hari.⁸

Pemilihan metode bernyanyi dalam menghafal kosakata bahasa Arab dianggap sesuai dengan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Karena salah satu tujuan diciptakannya sebuah lagu adalah untuk pembelajaran, misalnya

⁷ M. Khalifullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta : Aswaja Presindo, TT), 8

⁸ Tim Penyusun, *45 Metode Pembelajaran Spektakuler* (Jakarta : Ar-Ruz Media, 2016), 211

untuk mengajarkan kosakata, frasa, atau pola kalimat tertentu. Guru hendaknya memiliki kreatifitas untuk menciptakan lagu guna dalam menerapkan metode bernyanyi. Menurut fitrahnya anak menyukai intonasi nada dan ritme yang enak didengar. Pengajaran dan pembelajaran bahasa asing, akan lebih menarik bila dikemas dengan serangkaian kegiatan yang menarik pula. Belajar bahasa melalui bernyanyi membuat siswa merasa senang belajar karena sambil bernyanyipun mereka belajar bahasa Arab khususnya dalam menghafal kosakata.

MIMA Darus Salam, merupakan salah satu madrasah yang menerapkan metode bernyanyi. Bapak Zaenulloh, S.Pd.I, seorang guru mata pelajaran bahasa Arab, beliau mengemas pembelajaran menghafal kosakata bahasa Arab dengan merancang pembelajarannya secara menyenangkan. Dimana guru tersebut menyiapkan materi kosakata yang cocok digunakan dengan metode yang menyenangkan untuk anak Madrasah Ibtidaiyah. Hal ini menurut peneliti perlu kiranya untuk ditindak lanjuti untuk mendokumentasikan sebuah inovasi dalam pendidikan khususnya dalam proses menghafal kosakata bahasa Arab.

Atas dasar itulah peneliti mengangkat judul penelitian “Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab Di MIMA Darus Salam Glundengan Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/201”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, peneliti menarik beberapa fokus, yakni sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam menghafal kosakata bahasa Arab di MIMA Darus Salam Glundengan Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 ?
2. Apa problematika yang dihadapi dalam penerapan metode bernyanyi dalam menghafal kosakata bahasa Arab di MIMA Darus Salam Glundengan Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang ada, tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal kosakata bahasa Arab di MIMA Darus Salam Glundengan Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Mendeskripsikan problematika yang dihadapi dalam penerapan metode bernyanyi dalam menghafal kosakata bahasa Arab di MIMA Darus Salam Glundengan Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ada dua yaitu manfaat teoritis dn manfaat praktis sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini sebagai berikut :

- a. Sumbangan pemikiran bagi kepala Madrasah terutama di Madrasah Ibtidaiyah untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab.

- b. Tambahan wawasan guru dan calon guru Madrasah Ibtidaiyah dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis bagi :

- a. Kepala Madrasah, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam melakukan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.
- b. Pendidik, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang lebih efektif.
- c. Mahasiswa IAIN Jember, penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian keilmuan dan memperkaya khazanah dunia pustaka khususnya pada program studi PGMI.
- d. Penulis dan pembaca, penelitian ini dapat memberikan informasi dan gambaran bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dalam menghafal kosakata bahasa Arab.

E. Definisi Istilah

Definisi Istilah ini berisi tentang pengertian istilah-istilah yang akan penting menjadi titik perhatian peneliti. Definisi istilah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi merupakan sekumpulan cara yang dibuat oleh guru dalam menghafal pelajaran dengan cara yang menyenangkan melalui proses rancangan secara teknis dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Menghafal Kosakata Bahasa Arab

Meghafal merupakan proses mengingat mata pelajaran pada bab-bab tertentu sesuai keinginan guru untuk tujuan pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari lima bab, secara garis besarnya adalah sebagai berikut :

Bab satu merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

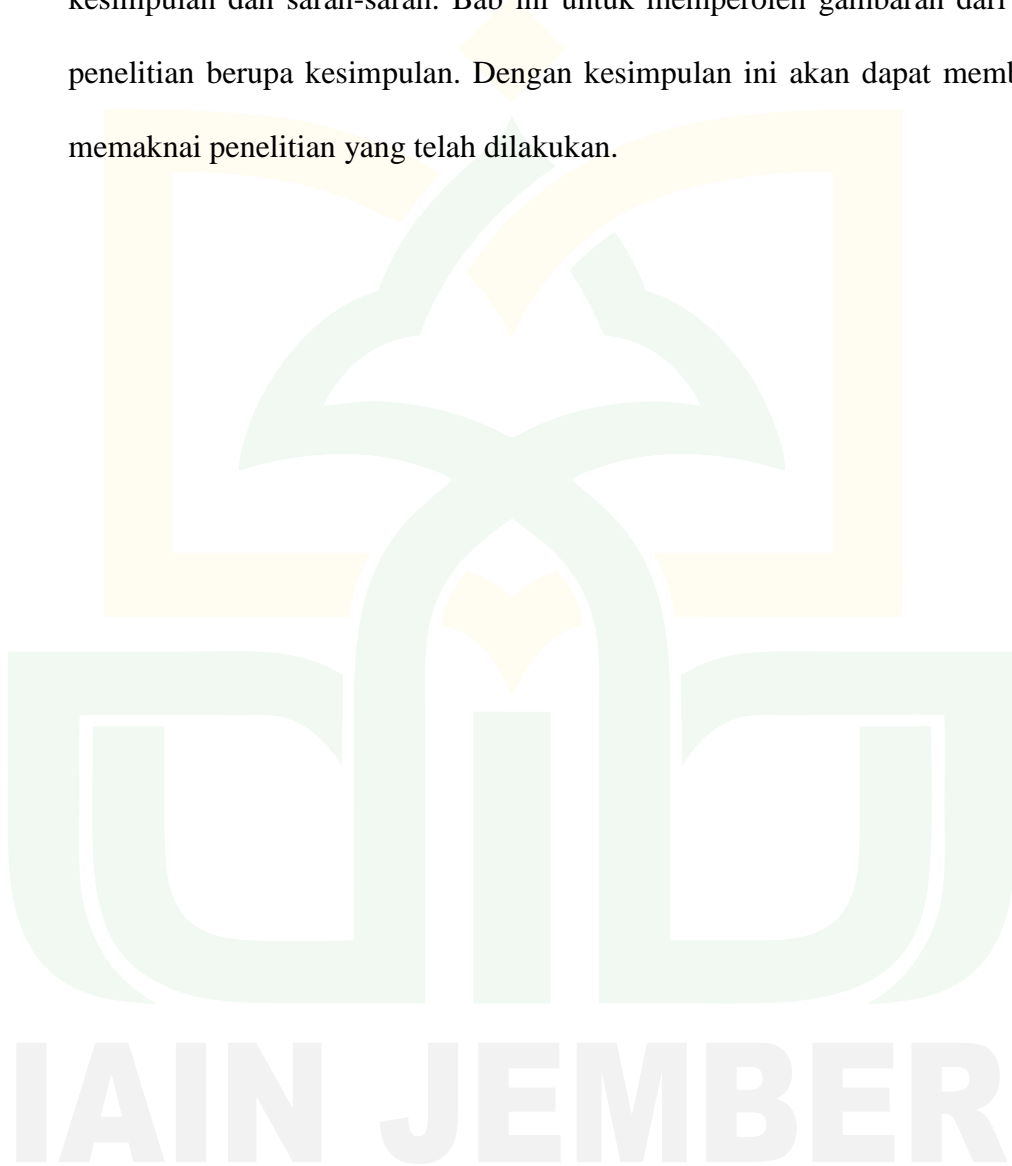
Bab dua merupakan kajian kepustakaan yang terdiri dari kajian terdahulu yang memuat penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Kajian teori yang digunakan sebagai perspektif oleh peneliti. Kajian teori disini memaparkan tentang metode bernyanyi dalam menghafal kosakata bahasa Arab. Bab ini berfungsi untuk landasan teori pada bab berikutnya guna mengaitkan, menganalisis data yang telah diperoleh dalam penelitian.

Bab tiga merupakan penyajian metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Didalamnya berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan terakhir tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

Bab empat merupakan penyajian data dan analisis yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian secara empiris yang terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta diakhiri pembahasan temuan. Bab

ini berfungsi sebagai bahan kajian untuk memaparkan data yang diperoleh guna menemukan kesimpulan.

Bab lima merupakan bab terakhir atau penutup yang didalamnya berisi kesimpulan dan saran-saran. Bab ini untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan. Dengan kesimpulan ini akan dapat membantu memaknai penelitian yang telah dilakukan.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.⁹ Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini diantaranya :

1. Skripsi Hovidatul Jasila, Program S1 di STAIN Jember, Tahun 2014, dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Menghafal Anak Usia Dini (AUD) Melalui Metode Bernyanyi dalam Mengenal Huruf dan Kata di TK Al-Muttaqin Banjar Sengon Patrang Jember Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Fokus penelitian skripsi Hovidatul Jasila membahas tentang bagaimana proses menghafal, kemampuan anak, serta kendala menghafal anak usia dini melalui metode bernyanyi dalam mengenal huruf dan kata di TK Al-Muttaqin Banjar Sengon Patrang Jember tahun pelajaran 2013/2014. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Sedangkan subjek penelitiannya menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, interview, dan

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember, IAIN Press 2017), 45

dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif deskriptif. Keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber.

Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal berbagai macam huruf dan kata. Dimana peserta didik menunjukkan perubahan yang *signifikan*, karena metode bernyanyi merupakan hal yang menyenangkan dan dapat meningkatkan minat dan konsentrasi peserta didik selama proses pembelajaran.¹⁰

2. Skripsi Siti Nur Hasanah, Program S1 STAIN Jember, Tahun 2013 dengan judul “Implementasi Teknik BCM (Baca, Cerita, Menyanyi) dalam Meningkatkan kompetensi Pembelajaran PAI di Pos Pendidikan Anak Usia Dini Rambutan 40 Kemuningsari Lor Tahun Pelajaran 2012/2013.”

Fokus penelitian dalam skripsi Siti Nur Hasanah membahas tentang bagaimana implementasi teknik BCM (baca, cerita, menyanyi) dalam meningkatkan kompetensi pembelajaran PAI pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik di pos Pendidikan Anak Usia Dini Rambutan 40 Kemuningsari Lor Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, interview, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya menggunakan model Miles dan Huberman yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi teknik BCM (Baca, Cerita, Menyanyi) di pos PAUD Rambutan 04 Kemuningsari Lor

¹⁰ Hovidatul Jasila, “Upaya Peningkatan Kemampuan Menghafal Anak Usia Dini (AUD) Melalui Metode Bernyanyi dalam Mengenal Huruf dan Kata di TK Al-Muttaqin Banjar Sengon Patrang Jember Tahun Pelajaran 2013/2014” (Jember, IAIN Jember, 2014)

dapat meningkatkan kompetensi pembelajaran PAI baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹¹

3. Skripsi Mazidah Fitrotul Program S1 Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Malang 2014. Dengan judul “Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Agama dan Pembiasaan Anak Usia Dini (Studi Kasus pada Kelas A di KB-TA Ar-Ridlo Jalan R. Tumenggung Suryo 31 A Malang)”

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil lembaga KB-TA Ar-ridlo, bagaimana penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran agama pembiasaan anak usia dini yang dilakukan di KB-TA Ar-Ridlo dan alasan menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran tersebut.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber data dari penelitian ini adalah kepala sekolah, pendidik dan peserta didik dengan melakukan prosedur pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data yang dilakukan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran agama dan pembiasaan yang dilakukan di KB-TA Ar-Ridlo berdasarkan kriteria-kriteria yang telah disesuaikan oleh lembaga yang berbasis Islam dan

¹¹Siti Nur Hasanah, “Implementasi Teknik BCM (Baca, Cerita, Menyanyi) dalam Meningkatkan kompetensi Pembelajaran PAI di Pos Pendidikan Anak Usia Dini Rambutan 40 Kemuningsari Lor Tahun Pelajaran 2012/2013(Jember : STAIN Jember, 2013)

mengutamakan pembelajaran Agama Islam. Kriteria yang disebutkan adalah sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan usia, pembelajaran agama dan pembiasaan diberikan melalui bermain dan bernyanyi, dan disesuaikan dengan aspek sosial, emosional, dan lingkungan. Pembelajaran yang diberikan lebih banyak menggunakan metode bernyanyi. Bernyanyi akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik akan lebih bersemangat dalam menerima pelajaran yang diberikan. Cara penggunaan metode bernyanyi dilakukan secara bersama-sama dan individu, yaitu berdasarkan tiga unsur utama, antara lain: tempat, waktu, dan macam-macam lagu pembelajaran. Alasan menggunakan metode bernyanyi karena isi pembelajaran atau materi lebih mudah disampaikan dan lebih mudah terekam oleh peserta didik sehingga menciptakan hasil belajar yang diharapkan.¹²

Berdasarkan paparan diatas mengenai kajian terdahulu tentang metode bernyanyi, dapat disimpulkan bahwa persamaan penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan secara garis besar adalah penerapan metode bernyanyi. Dan terletak pada jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang secara garis besar adalah penelitian terdahulu membahas mengenai hasil dari sebuah penerapan metode bernyanyi sedangkan penelitian ini membahas proses penerapan serta hal-hal yang menjadi masalah dalam penerapan metode bernyanyi. Maka, letak atau

¹² http://mulok.library.um.ac.id/home.php?s_data=Skripsi&id=66684&mod=b&cat=4. Diakses pada 28/07/2017 pukul 20:00 WIB

posisi penelitian yang sekarang adalah sebagai pelengkap penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya.

B. Kajian Teori

1. Metode bernyanyi

a. Pengertian metode bernyanyi

Secara etimologis, metode berasal dari kata *method* yang berarti suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Dalam bahasa Arab metode disebut “*thariqat*”. Dalam kamus besar bahasa Indonesia “*metode*” adalah cara yang teratur dan berfikir baik untuk mencapai maksud.¹³

Bernyanyi merupakan mengeluarkan suara dengan syair-syair yang digunakan.¹⁴ Dalam buku lain bernyanyi diartikan sebagai kegiatan merangkai kata-kata yang dilagukan dengan irama dan nada tertentu.¹⁵

Metode bernyanyi adalah metode pembelajaran yang menggunakan media nyanyian sebagai wahana belajar anak. Sebab, perlu diketahui bahwa anak menurut fitrahnya menyukai intonasi nada, ritme yang enak didengar.¹⁶

¹³ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Malang : PT Refika Aditama, 2013), 29

¹⁴ M. Fadilah. Dkk , *Edutainment Pendidikan Anak Usia dini* (Yogyakarta : PRENADAMEDIA Group, 2016), 42

¹⁵ Kasihani. K. E. Suyanto, *English For Young Learners*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), 113

¹⁶ Tim Penyusun, *45 Metode Pembelajaran .*, 211

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi merupakan sebuah cara yang dikemas secara teratur dan sistematis untuk memudahkan mencapai tujuan pembelajaran dengan cara mengeluarkan suara dengan mengikuti irama dan nada.

b. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memilih lagu

Perlu diketahui, bahwasannya mengelola kelas dengan bernyanyi berarti menciptakan dan mengelola pembelajaran dengan menggunakan syair-syair yang digunakan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan dengan materi-materi yang akan diajarkan. Menurut pendapat bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi lebih optimal.¹⁷

Ketika mengajar bahasa dengan lagu atau bernyanyi, guru perlu memperhatikan beberapa hal penting, antara lain sebagai berikut:

- 1) Pilihlah lagu yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tingkat perkembangan bahasa.
- 2) Lirik lagu janganlah terlalu panjang supaya tidak sulit untuk dihafal.
- 3) Lagu sebaiknya menarik, dinamis, dan bernada gembira.
- 4) Untuk tujuan tertentu, misalnya guru ingin mengajar butir bahasa tertentu maka pilihlah lagu yang berisi pengulangan butir bahasa tertentu.

¹⁷ M. Fadilah. Dkk , *Edutainment Pendidikan.*, 43

- 5) Dalam memilih lagu, perlu mempertimbangkan penggunaan kata-kata sederhana dan mudah diucapkan.
- 6) Nyanyian pendek dengan kata-kata sederhana dan bernada gembira akan cepat dihafal.¹⁸

c. Langkah-langkah Metode Bernyanyi

Banyak cara untuk mengajarkan bernyanyi. Biasanya, sebelum bernyanyi guru memberi contoh untuk memperkenalkan kata-kata.

Berikut langkah-langkah metode bernyanyi adalah :

- 1) Guru menyiapkan tema materi pelajaran yang ingin disampaikan kepada murid
- 2) Guru mencari jenis lagu atau musik tertentu yang disukai anak
- 3) Guru memodifikasi olah vokal lagu/musik tersebut sesuai dengan isi materi pelajaran yang ingin disampaikan
- 4) Guru memberikan contoh cara menyanyikan lagu/musik tersebut kepada murid
- 5) Guru dan murid menyanyi bersama, jika perlu diiringi dengan tari-tarian atau ekspresi lahiriyah linnya seperti tepuk tangan atau menggerak-gerakkan kepala.¹⁹

Selain langkah-langkah tersebut, dalam buku lain juga dijelaskan bahwa banyak cara untuk mengajarkan metode bernyanyi, biasanya sebelum bernyanyi guru memberi contoh melafalkan lirik lagu tersebut. Setelah kata-kata diperkenalkan, siswa dimimnta

¹⁸ Kasihani. K. E. Suyanto, *English For.*, 113

¹⁹ Tim Penyusun, *45 Metode Pembelajaran.*, 213-214

menirukan, kemudian guru melantunkan lagu tersebut dan siswa menirukannya.

Teknik *listen and repeat* dapat diterapkan saat ini. Guru harus melafalkan dengan benar dan jelas agar siswa dapat menyimak dan kemudian menirukan dengan benar. Cara lain, guru dapat menggunakan bantuan kaset apabila dia tidak menguasai melodi lagu tersebut. Putarkan kaset 2-3 kali dan siswa diminta menyimak. Kemudian guru menyanyi dan siswa menirukan. Apabila tanpa kaset, guru atau siswa dapat memainkan alat musik, misalnya gitar atau harmonika.

Lagu dapat dinyanyikan secara bersama-sama dahulu. Kemudian jika sudah lancar dilakukan secara berkelompok. Setelah itu, bila ada waktu lakukan secara berpasangan dan mungkin individual.²⁰

d. Manfaat Bernyanyi

Menyanyi merupakan bentuk paling umum dari ekspresi musikal karena tidak membutuhkan latihan teknis.²¹ Anak-anak senang bernyanyi, berjoget mengikuti irama musik, dan menciptakan suara serta lagu sendiri, dari yang konyol hingga yang mahir. Mereka berkembang dari menciptakan irama sendiri hingga berjoget dengan irama yang diminta. Sebuah lagu yang dimainkan secara terus menerus memberikan kenyamanan dan menjadi layaknya mainan favorit bagi mereka.

²⁰ Kasihani. K. E. Suyanto, *English For.*, 114-115

²¹ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 1* (Jakarta : Erlangga, 1997), 331

Musik juga memberikan kontribusi terhadap perkembangan kognitif. Dan penting bagi kemajuan berbahasa dan kemampuan menyimak mereka. Musik dan bahasa, keduanya memiliki simbol dan ketika dikombinasikan dengan baik, konsep yang abstrak menjadi konkret. Musik juga membantu menambah kosakata serta meningkatkan atensi dan ingatan.²²

Nyanyian, lagu, musik diciptakan dengan dua tujuan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Diciptakan hanya untuk sekedar dinikmati
- 2) Diciptakan untuk tujuan pembelajaran, misalnya untuk mengajarkan kosakata, frasa, atau pola kalimat tertentu.²³

Menggunakan nyanyian dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembangannya, khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya.

Diantara manfaat penggunaan lagu (bernyanyi) dalam pembelajaran yaitu :

- 1) Sarana relaksasi dengan menetralkan denyut jantung dan gelombang otak.
- 2) Menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran.
- 3) Menciptakan proses pembelajaran lebih humanis dan menyenangkan.
- 4) Sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran.
- 5) Membangun retensi dan menyentuh emosi dan rasa estetika siswa.

²² Rae Pica, *Permainan-permainan Pengembangan Karakter Anak* (Jakarta Barat : Permata 2012), 67

²³ Kasihani. K. E. Suyanto, *English For.*, 113-134

- 6) Proses internalisasi nilai yang terdapat pada materi pembelajaran.
- 7) Mendorong motivasi belajar siswa.²⁴

Manfaat lain dari bernyanyi untuk praktik pendidikan anak dan pengembangan pribadinya dijelaskan dalam buku lain. Diantaranya sebagai berikut :

- 1) Bernyanyi bersifat menyenangkan.
- 2) Bernyanyi dapat dipakai mengatasi kecemasan.
- 3) Bernyanyi merupakan media untuk mengekspresikan perasaan.
- 4) Bernyanyi dapat membantu rasa percaya diri anak.
- 5) Bernyanyi dapat membantu daya ingat anak.
- 6) Bernyanyi dapat meningkatkan rasa humor.
- 7) Bernyanyi dapat membantu pengembangan keterampilan berfikir

dan kemampuan motorik anak, dan bernyanyi dapat meningkatkan kecerdasan dalam sebuah kelompok.²⁵

Beberapa manfaat yang sudah dijelaskan diatas akan benar-benar dirasakan oleh anak apabila guru dengan sungguh-sungguh berperan aktif, kreatif mengemas materi dengan hal-hal yang menunjang. Karena guru selalu dituntut untuk dapat mengakomodasikan semua materi dengan sederhana, komunikatif, mengaktifkan siswa, dan membuat senang siswanya senang mempelajarinya.

²⁴ Setyoadi Purwanto dalam M. Fadilah. Dkk , *Edutainment Pendidikan Anak Usia dini* (Yogyakarta : PRENADAMEDIA Group, 2016), 43

²⁵ Novan Ardy Wiyani, *Format Paud* (Malang : AR-RUZZ MEDIA, 2014), 131

e. Keunggulan dan Kelemahan Metode Bernyanyi

Berbagai metode yang ada dan yang ditemukan oleh beberapa ahli tentunya memiliki keunggulan serta kelemahan. Tentunya keduanya melihat dari sisi kebutuhan serta kesesuaian dari materi serta siswanya. Keunggulan dan kelemahan metode bernyanyi adalah sebagai berikut :

1) Keunggulan

- (a) Mudah, murah, sederhana, dan menyenangkan.
- (b) Pengetahuan/pesan-pesan moral yang disampaikan dapat melekat dalam ingatan anak dalam jangka waktu yang cukup lama.
- (c) Untuk jenis lagu tertentu dapat menumbuhkan semangat dan gairah, jiwa patriotisme, dan hasrat pengorbanan yang besar.

2) Kelemahan

- (1) Pengetahuan yang diperoleh bersifat teoritis dan imajinatif.
- (2) Kurang dan bahkan tidak tepat jika diterapkan dalam ilmu sains dan teknologi.
- (3) Membutuhkan kemampuan khusus seorang guru dalam hal olah vokal, lagu, dan musik.
- (4) Sasaran pendidikan yang dapat dicapai terbatas pada unsur psiko-sosiologis.

2. Menghafal Kosakata Bahasa Arab

a. Pengetian menghafal

Menghafal dalam konteks belajar merupakan suatu kegiatan menyerap informasi atau ilmu pengetahuan ke dalam otak agar dapat digunakan untuk jangka waktu mendatang, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, terutama ketika ujian atau tugas harian. Dengan demikian, menghafal (*input*) dan mengingat (*output*) bersifat saling berkaitan. Menghafal atau *memorizing* merupakan suatu upaya aktif untuk memasukkan informasi ke dalam otak. Sedangkan mengingat atau *recall* (memanggil kembali) merupakan upaya aktif untuk mengeluarkan informasi dari dalam otak yang telah di-*input* sebelumnya.²⁶

b. Jenis-jenis Menghafal

Menghafal merupakan proses yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Menghafal tidak dapat 100% dikatakan sebagai memahami, begitupun sebaliknya, memahami belum tentu dilakukan dengan cara menghafal.²⁷

Jadi perlu halnya kita mengetahui jenis-jenis hafalan agar dapat memahami apa yang akan kita hafalkan dan tentunya akan lebih dapat diingat oleh otak kita. Secara garis besar, menghafal dapat dibedakan menjadi dua jenis. Perhatikan uraian berikut :

- 1) Tipe menghafal kontekstual atau secara verbatim. Pada tipe ini, *input (materi)* dan *output* hafalan harus sama bunyi dan redaksi

²⁶ Aji Indianto S, *Tangkas Menghafal Pelajaran & Mempertajam Ingatan* (Jakarta : Saufa, 2017),

11

²⁷Ibid., 12

kalimatnya. Hal ini berlaku untuk menghafal definisi, rumus-rumus, kosakata dan sebagainya. Dengan kata lain materi harus sama dan benar dihafal secara tepat (sama).

- 2) Menghafal secara nonkontekstual. Pada tipe ini, *input* dan *output* hafalan tidak harus sama bunyi dan redaksi kalimatnya. Namun, baik pada *output* maupun *input* terdapat kesamaan ide-ide pokok hafalan. Jenis hafalan ini biasanya disebut dengan memahami. Pada umumnya, tipe ini digunakan pada mata pelajaran seni, ilmu sosial, serta sastra.²⁸

Sebelum mulai menghafal, kenalilah pelajaran yang akan dihafalkan. Termasuk jenis manakah hafalan tersebut ? jika sudah diketahui maka pilihlah metode yang sesuai dengan jenis mata pelajaran yang akan dihafalkan.

c. Teknik menghafal

Meski banyak siswa yang merasa bosan, jenuh, dan sebal terhadap hafalan, menghafal pelajaran tetap harus dilakukan karena sudah menjadi tugas dan tanggung jawab sebagai pelajar. Bagi siswa yang merasa demikian, berikut beberapa tips dan teknik dalam menghafal yang bisa diterapkan :

- 1) Menghafal dengan suara (rekaman)

Menghafal dengan suara atau membaca agak keras merupakan cara klasik. Namun, tidak ada salahnya jika

²⁸ Aji Indianto S, *Tangkas Menghafal*, 12-13

menggunakan cara ini dalam menghafal pelajaran. Alat yang bisa digunakan sekarang mudah didapatkan ponsel misalnya.

2) Menghafal dengan warna

Selain dengan cara suara, menghafal pelajaran juga bisa dilakukan dengan cara menandai hal-hal yang akan dihafalkan pada buku dengan warna-warna mencolok, seperti menggunakan stabilo. Sebenarnya, warna bisa mempercepat anda untuk fokus pada suatu hal serta mempermudah ingatan pada saat hafalan tersebut dibahas kembali (*recall*), ketika di kelas atau saat ujian.

3) Menghafal dengan gambar atau ringkasan

Teknik ini paling tepat digunakan bagi siswa yang suka mencorat-coret kertas. Mungkin dengan melakukan penggambaran bagan dengan sedikit diberi penjelasan singkat.

4) Menghafal dengan inisial atau singkatan

Menghafal soal pelajaran, salah satu cara paling efektif yang bisa digunakan dengan membuat inisial sendiri. Misalnya warna pelangi disingkat “MEJIKUHIBINIU” (merah, jingga, kuning, hijau, biru, ungu).²⁹

d. Macam-macam metode menghafal

Penggunaan metode belajar yang tepat mempertinggi pencaman (daya menghafal). Dalam hubungan ini ada buku yang menjelaskan adanya tiga metode belajar (menghafal), yaitu :

²⁹Aji Indianto S, *Tangkas Menghafal.*, 53-54

- 1) Metode keseluruhan atau metode G (*Ganzlern-methode*), yaitu metode menghafal dengan mengulang berkali-kali dari permulaan sampai anakhir.
- 2) Metode bagian atau metode T (*Teillern-Methode*), yaitu menghafal sebagian demi sebagian. Masing-masing bagian itu dihafal.
- 3) Metode campuran atau metode V (*Vermittelendelern-methode*), yaitu menghafal bagian-bagian yang suka dahulu, selanjutnya dipelajari dengan metode keseluruhan.³⁰

e. Pengertian kosakata

Mufradat (kosakata) sebagai salah satu bagian penting dari komponen bahasa, baik penggunaan bahasa secara lisan maupun secara tulisan, dan merupakan salah satu basis pengembangan kemampuan berbahasa Arab.³¹

Kosakata (bahasa Inggris: *vocabulary*) adalah himpunan kata yang dimiliki oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kekayaan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran dari intelegensia atau tingkat pendidikannya.³²

Jadi kosakata adalah sekumpulan kata yang digunakan secara lisan maupun tulisan yang dapat digunakan berkomunikasi dengan manusia.

³⁰ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), 46

³¹ M Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab* (Malang : UIN-Maliki Press, 2010), 33

³² <https://id.m.wikipedia.org/wiki/kosakata>. diakses pada 28/07/2017 pukul 14:45 WIB

f. Manfaat mempelajari kosakata

Tujuan utama pembelajaran *mufradat* bahasa Arab adalah sebagai berikut :

- 1) Memperkenalkan kosakata baru kepada siswa atau mahasiswa, baik melalui bahan bacaan maupun *fahm al-Masmu'*.
- 2) Melatih siswa atau mahasiswa untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula.
- 3) Memahami makna kosakata, baik secara denotatif atau lesikal (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan konteks kalimat tertentu.
- 4) Mampu mengapresiasi dan memfungsikan *mufradat* itu dalam berekspresi lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konsteksnya yang benar.³³

³³ M Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan.*, 33

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ini ditunjukkan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang atau perspektif partisipan. Hal ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwasannya, penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang dihasilkan data deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.³⁴

Dengan penelitian kualitatif deskriptif, peneliti dapat mengetahui fenomena atau kejadian secara langsung, dapat menggambarkan dan menjelaskan proses pelaksanaan penggunaan metode bernyanyi dalam menghafalkan kosakata bahasa Arab yang diterapkan oleh guru di MIMA Darus Salam Glundengan. Serta data yang disajikan dalam bentuk kalimat deskriptif. Hal ini menjadi suatu alasan bagi peneliti untuk menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari informan atau subyek penelitian di MIMA Darus Salam untuk mengetahui implementasi metode bernyanyi dalam menghafal kosakata bahasa Arab. Hal ini bertujuan untuk menggambarkan secara terperinci penelitian tersebut.

³⁴ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), 4.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menjelaskan dimana penelitian ini akan dilaksanakan. Peneliti melakukan penelitian di MIMA Darus Salam yang terletak di JL. KARTINI II/47 Sumberjo, RT : 043 RW : 015 Glundengan, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember.

Penelitian ini dilaksanakan di MIMA Darus Salam Glundengan karena MIMA Darus Salam merupakan sekolah yang menerapkan metode bernyanyi dalam menghafal kosakata bahasa Arab. Bagi peneliti hal ini merupakan sebuah inovasi yang patut untuk diteliti. Karena ada beberapa guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang kurang memperhatikan kreatifitas dalam mengajarkan bahasa Arab.

Pemilihan lokasi penelitian serta judul dalam skripsi tidak berangkat dari masalah yang terjadi ketika melakukan sebuah pembelajaran. Melainkan karena ketertarikan peneliti akan kreatifitas guru yang mengemas menghafal kosakata tanpa memberikan beban yakni dengan memberikan nyanyian atau menggunakan metode lagu.³⁵

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dapat diartikan sebagai orang yang berkaitan dengan penelitian yang menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang sangat diharapkan dapat memberikan berbagai macam informasi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Subjek penelitian merupakan sumber data untuk mendapatkan atau memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

³⁵ Hasil Observasi, Jember, Jumat 1 September 2017, Pukul 08:20 WIB, di Kelas IVB Madrasah Ibtidaiyah Darus Salam Glundengan

Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran bahasa Arab yang menerapkan metode bernyanyi dalam menghafal kosakata. Beberapa siswa kelas atas (5 dan 6). Berikut data jumlah siswa kelas atas sebagai berikut :

Tabel 3.1
Data siswa kelas atas (4, 5, dan 6)

Kelas	Jumlah Murid		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
IV.A	11	9	20
IV.B	11	9	20
V.A	8	12	20
V.B	8	11	19
VI.A	9	6	15
VI.B	8	7	15

Penentuan subyek penelitian dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive*, yaitu pengambilan sumber data dipilih dengan pertimbangan tertentu.³⁶ Alasan peneliti menggunakan teknik *purposive* dikarenakan peneliti membutuhkan data dari beberapa narasumber yang dianggap lebih tahu dan yang diharapkan relevan dengan judul yang peneliti buat yaitu tentang implementasi metode bernyanyi dalam menghafal kosakata bahasa Arab siswa, subjek penelitian dari penelitian ini adalah :

1. Kepala Sekolah MIMA Darus Salam Glundenagn Wuluhan Jember
2. Guru Bahasa Arab MIMA Darus Salam Glundengan Wuluhan Jember
3. Guru Kelas (5 dan 6) MIMA Darus Salam Glundengan Wuluhan Jember

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D)* (Bandung : Alfabeta, 2013), 300

4. Guru Mata Pelajaran Agama Islam MIMA Darus Salam Glundengan Wuluhan Jember
5. Siswa/siswi kelas (4, 5 dan 6) MIMA Darus Salam Glundengan Wuluhan Jember

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan serta pencatatan suatu objek dengan sistematis tentang fenomena sosial serta segala sesuatu yang diselidiki. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan dapat diartikan sebagai observasi yang tidak melibatkan peneliti secara langsung. Artinya peneliti hanya mengamati proses implementasi metode bernyanyi didalam kelas oleh guru mata pelajaran bahasa Arab secara mendalam.

Adapun data yang diperoleh dari observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Penerapan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab di MIMA Darus Salam Glundengan Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
- b) Problematika Penerapan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab di MIMA Darus Salam Glundengan Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Wawancara

Wawancara, yaitu dialog atau tanya jawab yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan.³⁷ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin lebih mengetahui hal-hal lain terkait fokus penelitian dari beberapa informan atau partisipan secara lebih mendalam.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dan semi terstruktur. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dikarenakan agar memudahkan peneliti dalam mengajukan pertanyaan kepada informan dan sebagai panduan dalam melakukan wawancara agar tidak keluar dari poin penting penelitian. Peneliti menggunakan teknik semi terstruktur dikarenakan peneliti membutuhkan data yang lebih mendalam dan terbuka dalam melakukan wawancara dengan informan.

Data-data yang diperoleh dari teknik wawancara adalah sebagai berikut :

- a) Penerapan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab di MIMA Darus Salam Glundengan Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

³⁷ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Jember : STAIN Jember Press, 2013), 185.

- b) Problematika Penerapan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab di MIMA Darus Salam Glundengan Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³⁸

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Biasanya metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.³⁹

Peneliti menggunakan teknik ini karena penelitian akan lebih dapat dipercaya apabila didukung dengan bukti yang mendukung seperti dokumentasi data sekolah, gambar, foto dan lain sebagainya.

Data yang diperoleh dari teknik dokumentasi adalah sebagai berikut :

- a) Profil MIMA Darus Salam Glundengan
- b) Sejarah Berdirinya MIMA Darus Salam Glundengan.
- c) Letak Geografis MIMA Darus Salam Glundengan
- d) Visi dan Misi MIMA Darus Salam Glundengan.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 227.

³⁹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), 158

- e) Struktur Organisasi MIMA Darus Salam Glundengan
- f) Data Pendidik MIMA Darus Salam Glundengan
- g) Data Peserta didik MIMA Darus Salam Glundengan
- h) Data Kegiatan Ekstra Kurikuler MIMA Darus Salam Glundengan
- i) Denah Lokasi MIMA Darus Salam Glundengan
- j) Dokumentasi lain yang relevan dengan penelitian, seperti :
 - (1) Jadwal Pelajaran MIMA Darus Salam
 - (2) Silabus mata pelajaran bahasa Arab MIMA Darus Salam
 - (3) RPP bahasa Arab MIMA Darsu Salam
 - (4) Dokumentasi kosakata bahasa Arab MIMA Darus Salam
 - (5) Foto kegiatan pembelajaran serta wawancara bersama narasumber
 - (6) Rekaman mengenai nyanyian kosakata bahasa Arab

E. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menelaah fenomena atau peristiwa yang terjadi secara keseluruhan, baik itu bagian-bagian yang membentuk fenomena-fenomena tersebut serta hubungan keterkaitannya.

Data-data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis diskriptif. Teknik analisis diskriptif adalah teknik analisis data kualitatif dengan cara menjelaskan, menafsirkan, mendiskripsikan data, mengklasifikasikan bentuk data, dilanjutkan dengan interpretasi, kemudian yang terakhir dengan menguraikan makna dari hasil penelitian.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data interaktif Miles dan Huberman. Miles dan Huberman

mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga data jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁴⁰

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan, sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dapat pula untuk menambah data jika diperlukan.

b. Penyajian data (*data display*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Peneliti akan menyajikan data dengan bentuk uraian singkat atau teks naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. Penarikan kesimpulan (*Conclusion drawing*)

Penarikan kesimpulan adalah proses analisis data yang harus dilakukan secara terus menerus guna menemukan validitas data, kemudian peneliti membuat kesimpulan. Kesimpulan merupakan hasil akhir dari

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 246.

sebuah penelitian yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian. Kesimpulan yang kredibel adalah jawaban atas perumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Dalam kesimpulan dikemukakan secara singkat dan padat tentang kebenaran dan terbuktinya suatu hipotesis atau sebaliknya.

F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan yang dicapai dan menunjukkan hasil temuan yang valid dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang diteliti.

Keabsahan data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.⁴¹

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik..⁴² Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik triangulasi teknik dan sumber yaitu :

1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk mengecek efektifitas metode yang digunakan dalam penelitian. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa peneliti menggunakan tiga teknik penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁴¹ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian.*, 330

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : ALFABETA, 2015), 241

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yang dimaksud peneliti adalah peneliti melakukan pencarian data yang sama pada sumber data yang berbeda. Peneliti mengumpulkan data melalui beberapa informan dengan metode yang sama.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian digunakan untuk mengetahui rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir penelitian.

Tahapan penelitian yang telah dilalui, sebagai berikut :

- a. Tahap pra lapangan
 - 1) Menyusun rancangan penelitian
 - 2) Memilih lapangan penelitian
 - 3) Mengurus perizinan
 - 4) Menjajaki dan menilai lapangan
 - 5) Memilih dan menentukan informan
 - 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- b. Tahap pelaksanaan lapangan
 - 1) Memahami latar penelitian
 - 2) Memasuki lapangan penelitian
 - 3) Mengumpulkan data
 - 4) Menyempurnakan data yang belum lengkap

c. Tahap paska penelitian

- 1) Menganalisis data yang diperoleh
- 2) Mengurus perizinan selesai penelitian
- 3) Menyajikan data dalam bentuk laporan
- 4) Merevisi laporan yang telah disempurnakan



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya MIMA Darus Salam

MIMA Darus Salam telah berdiri selama 52 tahun sejak tahun 1965 lalu dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum (MIMU) dan mengalami perubahan nama menjadi MIMA Darus Salam pada tahun 1993. Lokasi MIMA Darus Salam saat ini adalah di jalan Kartini II/47 Sumberejo, Glundengan RT.43 RW.09 Kecamatan Wuluhan Kode Pos 68162 Jember – Jawa Timur setelah sebelumnya sejak berdiri hingga tahun 1984 berada satu kompleks dengan masjid An Nidhom yang berada di jalan Kemuningsari Kidul. Keberadaan MIMA Darus Salam tidak dapat dilepaskan dari peran serta ulama' dan masyarakat dalam rangka ikut serta membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlakul karimah.

Diantara tokoh-tokoh yang berjasa besar dalam melahirkan dan membesarkan MIMA Darus Salam antara lain Alm Kyai Anwar, Alm.Bpk. Katidjo, alm.Bpk.Abdul Majid, Alm. Bpk. Abdur Rosyid, Bpk. Imam Fatuhah, KH. Abdul Hamid, Ky. Moh. Thohir, Bpk. Manan Pratikto dan lain-lain.

Dalam perjalanannya yang panjang MIMA Darus Salam telah mengalami berbagai kondisi dan peristiwa yang mengantarkannya menjadi

lebih kokoh dan mantap sebagai sebuah lembaga pendidikan yang berorientasi pada pembinaan kader Nahdlatul Ulama.⁴³

Silih berganti kepala Madrasah menjadi hal yang lumrah dalam sebuah organisasi, adapun nama-nama Kepala Madrasah yang pernah menjabat adalah :

- a. Tahun 1965 – 1975 Ky. Anwar
- b. Tahun 1975 – 1983 Bpk. Katidjo
- c. Tahun 1983 – 1987 Ky. Moh.Thohir
- d. Tahun 1987 – 1989 Drs. Eko Sunyoto
- e. Tahun 1989 – 1995 H. Abu Choiri
- f. Tahun 1995 – 2003 H. Imam Ghozali
- g. Tahun 2004 – sekarang Mubah Bahul Huso, S.Pd.I⁴⁴

Peran serta masyarakat dalam ikut membesarkan MIMA Darus Salam juga sangat tinggi, hal ini dapat dilihat dari kekayaan Madrasah baik berupa tanah pekarangan dan sawah atau berbagai jenis tanaman yang diwakafkan yang kesemuanya diatas dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran siswa.

Antusiasme masyarakat dalam menitipkan putra-putrinya di MIMA Darus Salam juga sangat bagus sebab apabila dilihat dari asal lulusan siswa-siswinya menyebar tidak hanya dari dusun Sumberjo bahkan sampai dusun Tanjungsari, desa Nogosari dan desa Kemuningsari Kidul.

Jumlah muridpun dari tahun ke tahun terus mengalami perkembangan yang pada akhirnya menuntut pengelolaan yang lebih profesional. Berbagai fasilitas sarana dan prasarana dibangun dan berbagai kegiatan ekstra kurikuler dibentuk untuk menambah pengetahuan dan keilmuan siswa sehingga tidak heran apabila lulusan MIMA Darus Salam

⁴³ Sumber data : Bagian TU *MIMA Darus Salam Glundengan Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2017*

⁴⁴ Mubabahul Husah, wawancara 25 Agustus 2017

dapat bersaing dengan lulusan sekolah lain yang sederajat. Banyak sudah tokoh dan pejabat pemerintah atau politik yang merupakan lulusan dari MIMA Darus salam.

Pada kurun tahun 2009 tepatnya bulan Nopember atas kesepakatan para Pengurus Madrasah maka dibentuklah sebuah Yayasan guna menaungi berbagai lembaga pendidikan yang ada. Yayasan yang dilahirkan tersebut diberi nama Yayasan Pendidikan Islam Darus Salam dengan Ketuanya Drs. Masduki, adapun lembaga-lembaga yang dinaungi antara lain ; PAUD An-Nuriyyah, TK Muslimat NU 61, MIMA Darus salam, TPQ At-Thohiriyyah, MADIN Darus Salam.⁴⁵

2. Letak Geografis MIMA Darus Slama

Secara geografis MIMA Darus Salam terletak didataran rendah dihamparan Gunung Manggar dan Bukit Gesing. Selain itu juga dikelilingi oleh anak sungai Mayang yang membentang hingga sampai Dam Terpedo dibawah kaki Gunung Manggar. Berbagai macam kelebihan alam yang sangat menguntungkan tersebut membuat masyarakat sekitar MIMA Darus Salam yang sekaligus sebagai wali murid banyak berprofesi sebagai petani dan peternak walau harus diakui masih sebagai petani buruh.

Secara administratif MIMA Darus Salam berada diwilayah dusun Sumberjo, Desa Glundengan Wuluhan Jember. Jarak antara MIMA Darus Salam dengan pusat pemerintahan desa Glundengan adalah 4 km, jarak

⁴⁵ Sumber data : Bagian TU *MIMA Darus Salam Glundengan Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2017*

dengan pusat pemerintahan kecamatan Wuluhan adalah 9 km, jarak dengan pusat pemerintahan Kabupaten Jember adalah 30 km dan jarak dengan pusat pemerintahan Propinsi Jawa Timur adalah 250 km.⁴⁶

3. Profil MIMA Darus Salam

- a. Nama Madrasah : MIMA Darus Salam
- b. Nama Kepala Madrasah : Mubabahul Husah, S.Pd
- c. Alamat Lengkap : Jl. Kartini II/47 Sumberjo, RT :03 RW :015
 - Desa : Glundengan
 - Kecamatan : Wuluhan
 - Kabupaten : Jember
 - Provinsi : Jawa Timur
 - Kode Pos : 68162
- d. Tahun Pendirian : 1965
 - Tanggal SK Pendirian : 01 Juli 2010
 - Nomor SK Pendirian : kd.13.09/4/pp.07/2157/2010
- e. NSM : 111235090362
- f. NPSN : 60715829
- g. NPWP : 026636381626000
- h. Akreditasi : B
 - Tanggal : 03 NOVEMBER 2011
 - Nomor Akreditasi : Dd. 041415
 - Email : mimaDarusSalam@yahoo.com

⁴⁶ Sumber data : Bagian TU *MIMA Darus Salam Glundengan Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2017*

- i. Web : www.yaspiDarus Salam.com
- j. Nomor Telepon : 081358198465
- k. Nomor Rekening : 0387984038
- Nama Bank : Bank BNI
 - Kantor Cabang : Jember
- l. LATITUDE/LONGITUDE : 113.574214 / -8.287649
- m. Status Tanah : Milik Sendiri
- Surat Kepemilikan Tanah: Wakaf
 - Luas Tanah : 2079 m²
 - Luas Bangunan : 826 m²
- n. Waktu KBM : 06.30 WIB s/d 12:05 WIB
- o. Status Sekolah : Swasta
- p. Kurikulum : Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
- q. Kategori Sekolah : Standar Pelayanan Minimal (SPM)
- r. Gugus Sekolah : IMBAS⁴⁷

4. Visi dan Misi MIMA Darus Salam

VISI

Terwujudnya Insan yang Cerdas Bertaqwa serta Santun dan Mandiri

MISI

⁴⁷ Sumber data : Bagian TU *MIMA Darus Salam Glundengan Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2017*

- a. Mewujudkan insan sekolah berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama.
 - b. Mewujudkan insan sekolah berperilaku sesuai dengan norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat.
 - c. Mewujudkan insan sekolah berilmu pengetahuan dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁸
5. Struktur Organisasi MIMA Darus Salam

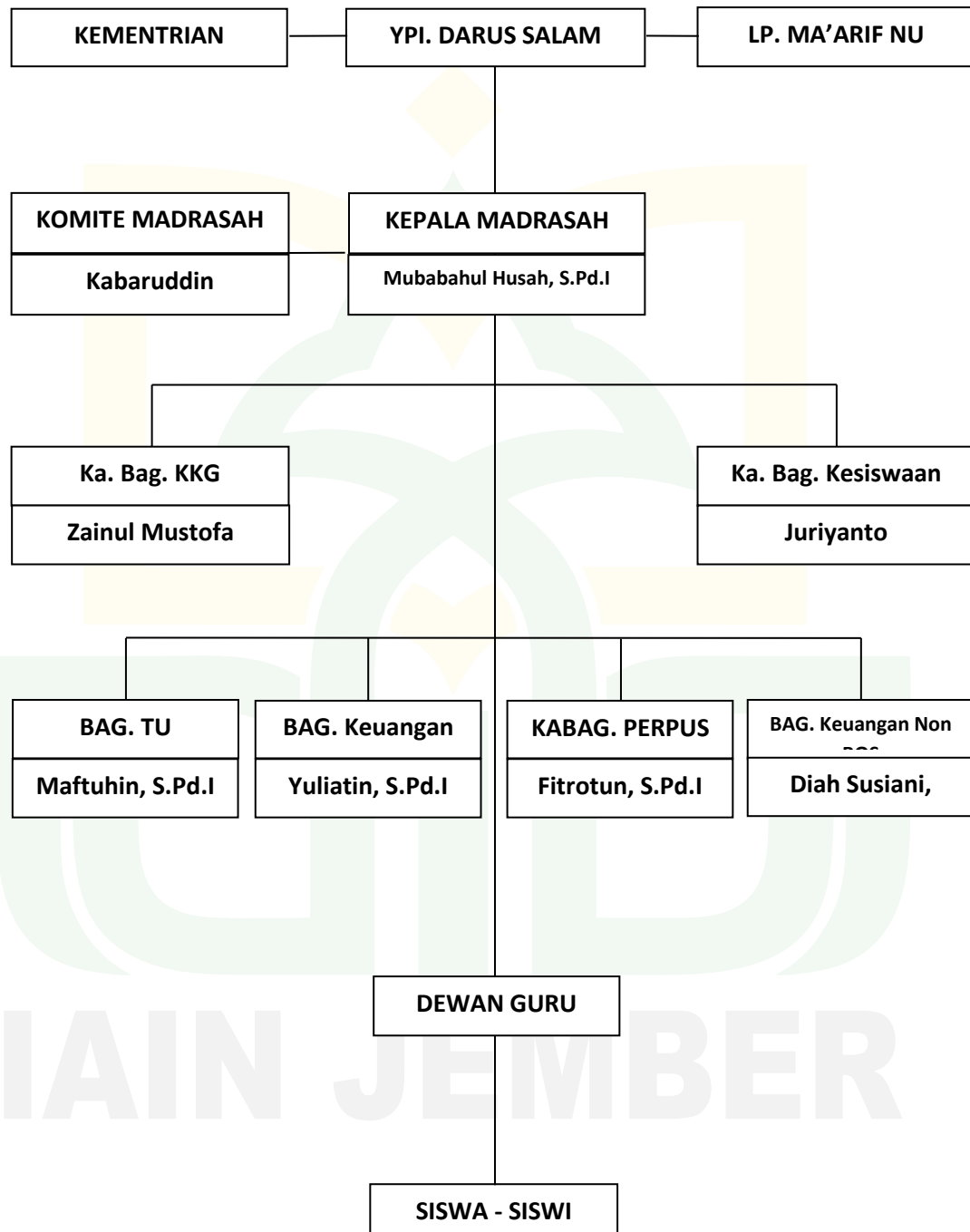
Struktur organisasi merupakan bagian yang harus ada dalam sebuah lembaga pendidikan sebagai realisasi dari sistem pendidikan, sehingga pendidikan berjalan dengan baik dan berstruktur. Adapun bentuk struktur organisasi MIMA Darus Salam Glundengan dapat dilihat pada bagan berikut :⁴⁹



⁴⁸ Sumber data : Bagian TU *MIMA Darus Salam Glundengan Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2017*

⁴⁹ Sumber data : Bagian TU *MIMA Darus Salam Glundengan Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2017*

Gambar 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
MIMA DARUS SALAM
Jl. Kartini II/47 Sumberejo, Glundengan - Wuluhan



6. Data Pendidik MIMA Darus Salam Glundengan.⁵⁰

Tabel 4.1
Data Pendidik MIMA Darus Salam

NO	Nama Guru	Jenjang Pendidikan	Tugas Sekolah
1	Muslikhatun, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
2	Abd. Malik, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
3	Mubabahul Husah, S.Pd.I	S1	Kepala Madrasah
4	Mahali, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
5	Marto Utomo, S.Pd.	S1	Guru Kelas
6	Yuliatin, S.Pd.I	S1	Guru SKI
7	Diah Susiani, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
8	Fitrotun Azizah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
9	Juriyanto	SLTA	Guru Kelas
10	I Nyoman Laili	SLTA	Guru Penjaskes
11	Zaenulloh, S.Pd.I	S1	Guru Bahasa Arab
12	Maftuhin Hidayat, S.Pd.I	S1	Guru Fiqih
13	Elya Nurul Hasanah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
14	Hanik Nur Aini, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
15	Zainul Mustofa	SLTA	Guru Kelas
16	Dessy fajriyatul Fahriyah	SLTA	Guru Kelas
17	Nurul Jannah	S1	Guru Kelas

⁵⁰ Sumber data : Bagian TU *MIMA Darus Salam Glundengan Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2017*

7. Data Peserta Didik MIMA Darus Salam Glundengan.⁵¹

Tabel 4.2
Data keseluruhan peserta didik MIMA Darus Salam 2017

Kelas	Jumlah Murid		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I.A	11	11	22
I.B	12	10	22
II.A	14	7	21
II.B	13	4	17
III.A	9	8	17
IIIB	13	4	17
IV.A	11	9	20
IV.B	11	9	20
V.A	8	12	20
V.B	8	11	19
VI.A	9	6	15
VI.B	8	7	15
Jumlah	127	98	225

IAIN JEMBER

⁵¹ Sumber data : Bagian TU *MIMA Darus Salam Glundengan Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2017*

8. Data Kegiatan Ekstrakurikuler MIMA Darus Salam.⁵²

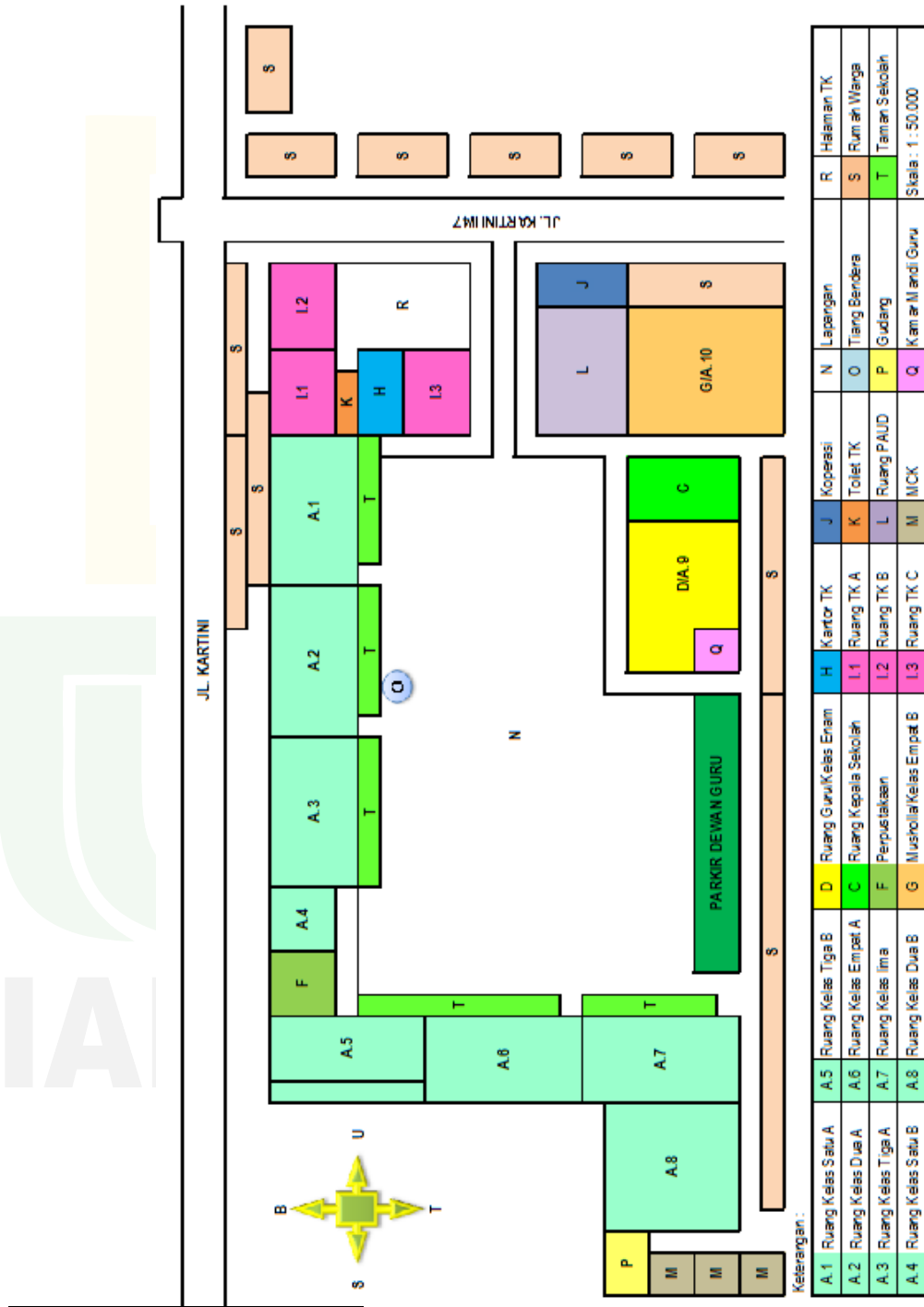
Tabel 4.3
Data Kegiatan Esktrakurikuler MIMA Darus Salam

No	Nama ekstra kurikuler	Pembina/pelatih
1	Color guard dan seni tari	Fitrotun Azizah, S.Pd.I
2	Qiro'ah, tahlil, adzan dan iqomah	Kabaruddin
3	Khitobah bahasa Indonesia	Hanik nur aini, S.Pd.
4	Khitobah bahasa inggris	Mahali, S.Pd.I
5	Khitobah bahasa arab	Zainul mustofa
6	Kaligrafi	Abd. Malik, S.Pd.I
7	Tartil & tahfidzul qur'an	Marto utomo, S.Pd.I
8	Sholawat	Juriyanto
9	Paduan suara	Asmuni
10	Melukis / menggambar	Usfiyatul hasanah, S.Pd.
11	Puisi	Diah susiani, S.Pd.I
12	Marching band	Joko
13	Pramuka	I nyoman laili
14	Badminton	I nyoman laili
15	Tenis meja	Marto utomo, S.Pd.I
16	Catur	Mahali, S.Pd.I
17	Atletik	Zainul Mustofa
18	Sepak bola	Zaenulloh, S.Pd.I

⁵² Sumber data : Bagian TU MIMA Darus Salam Glundengan Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2017

9. Denah Lokasi MIMA Darus Salam Gludengan.⁵³

Gambar 4.2
Denah Lokasi MIMA Darus Salam



⁵³ Sumber data : Bagian TU MIMA Darus Salam Gludengan Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2017

10. Sarana dan Prasarana MIMA Darus Salam Glundengan.⁵⁴

Tabel 4.4
Data Sarana dan Prasarana MIMA Darus Salam

No.	Jenis Ruang	Jumlah Ruang
1	Ruang Kelas/Teori	12
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Ruang Guru	1
5	Ruang Ibadah	1
6	Kamar Mandi Guru	2
7	Kamar Mandi Siswa	2
8	Ruang Kantin	1

B. Penyajian dan Analisis Data

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis secara tajam dan kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Secara berurutan akan disajikan data-data yang mengacu kepada fokus penelitian. Data yang akan digali adalah data tentang Implementasi Metode Bernyanyi dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab di MIMA Darus Salam Glundengan Tahun Pelajaran 2017/2018.

⁵⁴ Sumber data : Bagian TU *MIMA Darus Salam Glundengan Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2017*

Sesuai dengan fokus penelitian di awal, maka data-data yang telah diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut :

1. Penerapan metode bernyanyi dalam menghafal kosakata bahasa Arab di MIMA Darus Salam Gludengan Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Metode bernyanyi merupakan sekumpulan cara yang secara sengaja dibuat oleh guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk menghafal yang diinginkan. Berdasarkan pengamatan serta wawancara, MIMA Darus Salam merupakan madrasah yang menggunakan metode tersebut dalam menghafal kosakata bahasa Arab untuk kelas atas yaitu kelas 4, 5, dan 6.

Data tersebut diperkuat dengan hasil wawancara Mubabahul Husah Kepala MIMA Darus Salam terkait penerapan metode bernyanyi dalam menghafal kosakata bahasa Arab. Sebagaimana yang telah disampaikan sebagai berikut :

Guru mata pelajaran bahasa Arab memang menggunakan metode bernyanyi dalam menghafal beberapa mufrodat. Tapi hanya pada kelas atas, karena mata pelajaran bahasa Arab kelas 1, 2, dan 3 diajar oleh masing-masing guru kelas.⁵⁵

Selain kepala madrasah, hal senada juga disampaikan oleh Yuliatin salah satu guru mata pelajaran agama, berikut pernyataannya :

Pak senol (nama panggilan akrab guru bahasa Arab Zaenulloh) memang menggunakan nyanyian dalam pelajaran bahasa arab. Yang saya sering dengar menyanyi itu kelas 4,5 dan 6. Karena beliau mengajar dikelas atas.⁵⁶

⁵⁵ Mubabahul Husah, *Wawancara*, Jember, 31 Juli 2017

⁵⁶ Yuliatin, *Wawancara*, Jember 21 Agustus 2017

Begitu juga yang disampaikan oleh Arini siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Darus Salam tentang penerapan metode bernyanyi yang menyatakan :

Iya, kita sama pak Zaenulloh sering disuruh bernyanyi kalo menghafalkan kosakata bahasa Arab. Dulu diajar pak Zaenulloh mulai kelas 4 sampek sekarang di kelas 6 juga⁵⁷

Ungkapan tersebut juga diperkuat dengan pendapat Mahil selaku siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah darus Salam, tentang penerapan metode bernyanyi yang menyatakan :

Iya mbak, pak Zaenulloh mengajar bahasa Aarab di kelas 4,5 dan 6. Kalau mengajar sering menggunakan nyanian buat menghafalkan kosakata.⁵⁸

Data-data tersebut kemudian diperkuat oleh hasil observasi pada tanggal 1 september 2017, peneliti mengecek jadwal pelajaran yang ada dikantor dengan meminta jadwal tersebut kepada Zaenulloh selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab. Jadwal yang diberikan kepada peneliti berwarna warni, dalam selembor kertas berisi tentang jadwal pelajaran, kode guru, kode mata pelajaran, nama wali kelas dan yan terakhir terdapat daftar pembina kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MIMA Darus Salam. Di dalam jadwal tersebut beliau mengajar kelas atas (4,5, dan 6) karena untuk kelas bawah (1,2, dan 3) mata pelajaran bahasa Arab dipegang oleh masing-masing wali kelas.⁵⁹

⁵⁷ Arini, *Wawancara*, Jember, 31 Agustus 2017

⁵⁸ Mahil, *Wawancara*, Jember, 31 Agustus 2017

⁵⁹ Hasil Observasi, Jember, Jumat 1 September 2017, Pukul 07: 20 WIB, di Kantor Guru MIMA Darus Salam

Berdasarkan paparan data tersebut sudah jelas bahwa MIMA Darus Salam menggunakan metode bernyanyi dalam menghafal kosakata bahasa Arab untuk kelas atas. Yang tentunya dalam penerapannya harus sesuai dengan materi serta kebutuhan siswanya. karena tidak semua materi cocok digunakan hanya untuk satu metode. Dalam penerapannya ada hal-hal yang perlu diperhatikan agar proses penerapannya berjalan dengan baik.

Berikut adalah pernyataan Zaenulloh selaku guru mata pelajaran bahasa Arab, beliau menyatakan :

Tidak semua kosakata bisa dibuat menghafal dengan cara bernyanyi. Saya hanya memilih materi yang sesuai saja. Karena kosakata yang agak panjang beserta artinya agak susah dicarikan nada yang sesuai. Yang singkat-singkat sajalah yang penting anak-anak senang. Salah satunya materi tentang kata tunjuk dan nama-nama keluarga.⁶⁰

Ungkapan tersebut diperkuat oleh Aisyah selaku siswa kelas VI A di MIMA Darus Salam yang menyatakan :

Iya mbak, pak Zaenulloh memang menyuruh kita untuk bernyanyi kalau menghafalkan kosakata bahasa Arab. Tapi tidak semua. Cuma beberapa saja.⁶¹

Berdasarkan data-data tersebut dapat diketahui bahwa tidak semua materi digunakan dalam metode bernyanyi, materi tersebut dipilih yang sesuai dan yang hendak digunakan dalam metode bernyanyi. Karena tidak semua materi cocok menggunakan satu metode saja.

Selain hal-hal yang harus diperhatikan, Zaenulloh juga menjelaskan langkah-langkah dalam penerapan metode bernyanyi.

⁶⁰ Zaenulloh, Wawancara, Jember 29 Agustus 2017

⁶¹ Aisyah, Wawancara, Jember, 31 Agustus 2017

Beliau menyatakan :

Pilih dulu kosakatanya, di coba-coba lagunya kira-kira mana yang sesuai dengan kosakata tadi. Kalau sudah sesuai bisa digunakan. Kalau dalam prosesnya. Saya mencatat di papan tulis mengenai kosakata yang dihafalkan, ketika siswa sudah selesai mereka saya suruh memperhatikan cara bernyanyinya. Kemudian mereka mengikuti.⁶²

Mengenai langkah-langkah penerapannya, salah seorang siswa kelas V B. Onix dalam wawancaranya menyatakan bahwa :

Pertama, guru menulis dipapan. Kita disuruh menulis, kalau selesai pak zainul memberi contoh terus kita bernyanyi bersama. Dan dinyanyikan berulang-ulang sampai hafal.⁶³

Hal yang senada juga disampaikan oleh Arini siswa kelas VI B.

Dia menyatakan bahwa :

Gurunya mencatat lagu dipapan, memberikan contoh bernyanyi, kita mengikuti, siswa diminta untuk menghafalkan lagu setiap pertemuan.⁶⁴

Data tersebut juga diperkuat oleh pendapat Mahil, siswi kelas V A yang menyatakan :

Tidak semua kosakata mbak. Pertama, pak zainul nulis dipapan. Terus kita juga nulis, setelah selesai pak zainul mencontohkan. Gantian kita yang menirukan. Biasanya nanti tiap pertemuan dinyanyikan lagu-lagu yang pernah diberikan biar tambah hafal.⁶⁵

Data tersebut kemudian diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 1 september 2017 ketika dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab didalam kelas, dimana ketika awal pembelajaran guru masuk, kemudian siswa berdiri memberi salam,

⁶² Zaenulloh, *Wawancara*, Jember, 29 Agustus 2017

⁶³ Onix, *Wawancara*, Jember, 31 Agustus 2017

⁶⁴ Arini, *Wawancara*, Jember, 31 Agustus 2017

⁶⁵ Mahil, *Wawancara*, Jember, 31 Agustus 2017

guru menjawab salam, dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar. Setelah selesai berdo'a, guru seperti memberikan aba-aba kepada siswanya untuk menyanyikan kosakata yang pernah diberikan sebelumnya. Siswa menyanyikan dengan serempak dan semangat sambil melirik, dan ada pula yang senyam senyum karena ada orang yang melakukan penelitian. Mungkin mereka juga ada gugupnya ketika ada orang asing mengikuti pembelajaran didalam kelas.

Pembacaan kosakata dengan bernyanyipun selesai, kemudian guru mengecek kehadiran siswanya dengan menyebutkan satu persatu nama siswa. Ada 2 siswa yang tidak hadir dalam pembelajaran dikarenakan sedang sakit. Selanjutnya memasuki kegiatan dari pembelajaran. Disana guru langsung menuliskan kosakata baru untuk siswanya tanpa menjelaskan apapun siswa membuka buku tulisnya dan menyalinnya dibuku masing-masing. Dalam kegiatan menulis bermacam-macam siswa peneliti temukan. Ada siswa yang suka berjalan sambil menanyakan tulisan guru dipapan tulis, ada siswa yang sangat serius, teliti dan rapi, siswi itu bernama tahniah. Karena pada akhir pembelajaran saya melihat tulisannya begitu rapi.

Setelah beberapa menit, guru menanyakan kepada siswa apakah mereka sudah selesai menulis. Kemudian guru menjelaskan mengenai kosakata yang hendak mereka hafalkan, yakni dengan cara belajar melafalkannya terlebih dahulu. Setelah selesai guru memberikan contoh cara bernyanyi kosakata tersebut dengan menggunakan suaranya sendiri meskipun menurut peneliti suaranya tidak begitu enak didengar. Setelah

selesai mecontohkan siswa menirukan bersama-sama sambil ada yang sedikit bersenda gurau dengan temannya sehingga salah seorang siswa mendapat teguran dari bapak Zaenulloh. Kemudian bernyanyi bersama dilanjutkan. Siswa diberikan waktu untuk menghafalkan selama kurang lebih 15 menit.

Ketika menghafal kosakata bahasa Arab mereka juga terlihat dengan berbagai macam gayanya, ada siswa yang memilih untuk menghafalkan bersama teman sebangkunya, menghafalkan sendiri, bahkan ada siswa yang merasa risih ketika mendengarkan siswa yang lainnya menghafalkan terlalu keras.

Kemudian, salah seorang siswa diminta untuk menghapus tulisan kosakata yang ada dipapan tulis, dan guru menyuruh siswa untuk menutup buku mereka. Dan mereka diminta untuk bernyanyi tanpa melihat teks. Dalam menghafalkan secara bersama dan berdiri ini ada siswa yang memejamkan mata, sambil melihat ke papan tulis, melihat jendela dan melihat siswa lainnya. Setelah selesai siswa diminta kembali untuk membuka buku LKS yang mereka pegang. Siswa diminta untuk mengerjakan uji pemahaman materi bab 2 romawi 1 dan 2. Kemudian seiring berjalannya waktu bel akhir pembelajaranpun berbunyi. Lalu siswa bersorak “Horeeee” karena pekerjaan mereka belum selesai maka tugas yang tadi guru berikan berubah menjadi pekerjaan rumah.

Pembelajaran sudah berakhir, guru memberikan pesan-pesan kepada siswanya untuk rajin belajar dan rutin menghafalkan kosakata tersebut sesampainya dirumah. Guru menjelaskan bahwa mulai sekarang

akan diadakan tes secara acak pada siswanya. disitu siswa bersorak “huuuuuu” dan akhirnya menurut. Guru memberikan penguatan terhadap hal yang sudah dipelajari. Kemudian mengucapkan salam.⁶⁶

Berdasarkan beberapa data yang telah dipaparkan tersebut, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah yang dilakukan guru dalam penerapan metode bernyanyi sebagai berikut :

- a. memilih kosakata dan lagu
- b. mencatat kosakata
- c. memberikan contoh bernyanyi
- d. siswa bernyanyi bersama.
- e. Siswa diminta mengulang-ulang pada pertemuan selanjutnya

Penerapan metode bernyanyi tentunya diiringi atau didukung oleh beberapa metode bahkan media lain. Berikut adalah pernyataan Zaenulloh mengenai metode dalam metode serta media yang beliau gunakan dalam proses penerapan metode tersebut. Beliau menyatakan :

Ada, metode lain yang saya gunakan ya metode demonstrasi. Kan setelah menulis kosakata saya mencontohkan cara bernyanyinya. Kemudian siswa menirukan atau mencontoh. Mengenai media, saya tidak menggunakannya. Cukup saya beri contoh saja.⁶⁷

Hal senada juga disampaikan oleh Aisyah siswa kelas VI A, yang menyatakan :

Pak zainul cuma mencontohkan cara bernyanyinya saja. Tidak bawa sound ataupun hape dalam mencontohkan nyanyiannya.⁶⁸

⁶⁶ Hasil Observasi, Jember, Jumat 1 September 2017, Pukul 08:20 WIB, di Kelas IVB MIMA Darus Salam Glundengan

⁶⁷ Zaenulloh, *Wawancara*, Jember, 29 Agustus 2017

⁶⁸ Aisyah, *Wawancara*, Jember, 31 Agustus 2017

Selain Aisyah, data tersebut juga diperkuat oleh pendapat Mahil siswa kelas V A yang menyatakan :

Endak mbak, pak Zainul Cuma mengajari cara bernyanyi. Terus anak-anak disuruh mengikuti. Pak Zainul juga gak pernah bawa alat lain.⁶⁹

Data-data tersebut diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti pada 04 september 2017. Didalam penerapannya ketika siswa telah selesai bernyanyi bersama diawal pembelajaran. Guru menanyakan kepada mereka apakah mereka sudah menghafal kosakata yang pernah diberikan sebelumnya. Dan selanjutnya guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan mencatat kosakata baru di papan tulis berwarna putih. Saat itu yang dilakukan guru adalah mengambil buku LKS diatas mejanya, kemudian guru mengeluarkan alat tulis yang disebut spidol, serta mengeluarkan penghapus papan tulis dari tasnya yang berwarna hitam. Selanjutnya guru menulis dan sesekali berbalik badan untuk melihat siswanya apakah mereka menulis dengan tertib atau tidak, dan waktu itu ada siswa yang sedang asyik berjalan kemudian guru menegurnya agar kembali ke tempat duduknya semula, dan melanjutkan tugasnya yaitu mencatat kosakata baru yang akan mereka nyanyikan bersama. Gurupun melanjutkan menulis kosakata didepan hingga kurang lebih 5 menit. Kemudian setelah selesai guru duduk diatas kursinya sambil memperhatikan siswa menulis sesekali beliau berjalan-jalan untuk melihat beberapa tulisan siswa-siswinya. Setelah beberapa menit selesai guru meminta siswanya agar memperhatikan kedepan dan mendengarkan

⁶⁹ Mahil, *Wawancara*, Jember, 31 Agustus 2017

dengan seksama. Kemudian guru bernyanyi mencontohkan lagu kosakata tersebut. Disela-sela bernyanyi guru menanyakan kepada siswanya apakah ada yang mengetahui lagu asli pada kosakata yang sedang guru nyanyikan pada saat itu. Kemudian menyuruh salah seorang siswa yang menjawab pertanyaannya untuk bernyanyi terlebih dahulu sebelum mereka bernyanyi bersama. Setelah selesai, merekapun bernyanyi bersama hingga 3 kali berturut-turut. Seperti biasa guru memberikan waktu kepada siswanya untuk menghafalkan kosakata tersebut. Peneliti rasa suasana kelas VI A ketika menghafal lebih tenang dibandingkan kelas IV B yang peneliti ikuti sebelumnya. Mungkin hal tersebut terjadi karena didakam kelas ini mereka sudah terbiasa menghafalkan karena mereka sendiri sudah hampir 3 tahun mendapatkan materi bahasa Arab dan disuruh menghafalkan nyanyian kosakata pada bab tertentu. Tetapi tentu ada saja siswa yang sedikit memiliki keistimewaan dalam hal keaktifannya, kejailannya dan kelebihan-kelebihan lainnya yang mereka miliki. Sehingga ada siswi yang menegur temannya ketika waktu menghafal diberikan oleh gurunya. Setelah waktu habis merekapun disuruh untuk bernyanyi kembali dhanya dengan melihat catatan yang ada di papan tulis. Setelah selesai guru meminta siswa untuk menutup bukunya dan menghapus tulisan kosakata yang ada dipapan tulis. Setelah selesai guru memberikan tugas tertulis yang erdapat pada LKS. Mereka diberi waktu mengerjakan sedikit lebih awal dibandingkan kelas yang peneliti ikuti sebelumnya. Mungkin dikarenakan mereka sudah kelas VI dan seharusnya mengerjakan soalnya lebih cepat selesai dibandingkan adik kelasnya. Setelah selesai guru

bersama siswa mengoreksi hasil pekerjaannya. Kemudian dilanjutkan dengan tebak-tebakan kosakata secara bergantian guru berbahasa Arab dan siswa menyebutkan artinya begitupun sebaliknya hingga bel pergantian jam pelajaran berbunyi. Kemudian guru memberikan penguatan terhadap pembelajaran yang telah beliau lakukan. Memberikan motivasi dan kemudian mengucapkan salam. Pembelajaranpun berakhir.⁷⁰

Berdasarkan beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode lain yang digunakan guru dalam menerapkan metode bernyanyi adalah demonstrasi dan tanya jawab. Dimana seorang guru memberikan contoh secara langsung lalu siswanya mengikuti. Dan pada akhir pembelajaran terkadang guru memberikan beberapa pertanyaan mengenai kosakata. Serta tidak adanya media lain dalam proses penerapan metode bernyanyi didalam kelas.

Penerapan berbagai macam metode tentunya akan lebih maksimal jika didukung oleh media yang cocok dan sesuai dengan materi yang ada. Dalam menerapkan metode bernyanyi media yang digunakan Zaenulloh selaku guru mata pelajaran bahasa Arab hanya alat-alat yang ada di Kelas.

Beliau menyatakan :

Saya tidak menggunakan media yang berhubungan dengan teknologi. Saya menggunakan media yang ada seperti papan tulis, spidol dan lain-lain yang ada didalam kelas.⁷¹

Data tersebut kemudian diperkuat oleh pendapat Onix siswa kelas

V B yang menyatakan :

⁷⁰ Hasil Observasi, Jember, Senin 04 September 2017, pukul 09:45 -10:55 WIB, di kelas VI A MIMA Darus Salam Glundengan

⁷¹ Zaenulloh, *Wawancara*, Jember 29 Agustus 2017

Biasanya pak Zaenulloh langsung mencontohkan nyanyiannya saja. Tidak pernah bawa alat-alat lain selain buku, spidol dan tasnya.⁷²

Kemudian data-data tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 1 september 2017 ketika peneliti mengikuti pembelajaran dikelas. Guru memang tidak membawa media berbasis teknologi ataupun media lain. Guru hanya menuliskan lagu di papan tulis dan siswa menulis dibukunya masing-masing.⁷³

Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa guru tidak menggunakan media lain atau media teknologi masa kini dalam menerapkan metode tersebut. Peneliti yakin bahwasannya guru pasti memiliki alasan tersendiri mengenai hal tersebut. Padahal pendukung media lain perlu kiranya dilakukan agar proses penerapan metode bernyanyi lebih maksimal.

2. Problematika yang dihadapi dalam penerapan metode bernyanyi dalam menghafal kosakata bahasa Arab di MIMA Darus Salam Glundengan Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Permasalahan yang dihadapi seorang guru dalam menerapkan berbagai macam metode didalam kelas tentunya berbeda. Berdasarkan wawancara peneliti akan memaparkan mengenai problematika yang dihadapi guru bahasa Arab dalam menerapkan metode bernyanyi. Berikut pernyataan Zaenulloh selaku guru mata pelajaran bahasa Arab. Beliau menyatakan :

⁷² Onix, *Wawancara*, Jember, 31 Agustus 2017

⁷³ Hasil Observasi, Jember, Jumat 1 September 2017, Pukul 08:20 WIB, di Kelas IVB Madrasah Ibtidaiyah Darus Salam Glundengan

Beberapa masalah dalam menerapkan metode bernyanyi ada mbak, misalnya yang pertama : siswa yang tidak bisa membaca tulisannya sendiri terutama siswa yang tulisannya semerawut. Selain itu kan kondisi sekolahan masih dalam perbaikan jadi kalau seandainya saya ingin menggunakan media seperti LCD dan lain-lainnya itu belum bisa. Colokan dikelas atas masih belum berfungsi. Ditambah lagi kalau anak-anak saya tinggal untuk urusan lain sebentar dan mereka saya suruh menghafalkan kadang mereka malah asik main sendiri.⁷⁴

Hal senada juga dikatakan oleh Dessy guru kelas V A, beliau menyatakan :

Iya, beberapa kelas disini sedang dalam proses perbaikan. Karena setelah dibangun dana masih belum mencukupi untuk melanjutkan. Jadi untuk menggunakan media yang berbasis komputer atau yang berhubungan dengan tegangan listrik belum bisa. Colokan di kelas-kelas yang bertingkat belum berfungsi.⁷⁵

Selain Dessy, Hanik guru kelas VI B juga mengatakan hal yang hampir sama. Beliau menyatakan :

Masalah yang sering dihadapi guru dalam hal penggunaan media berbasis teknologi yaitu pada kelas yang bertingkat. Apalagi diatas belum ada colokan yang berfungsi. karena perbaikan gedung sekolah belum dilanjutkan lagi. Jadi untuk media yang seharusnya menggunakan teknologi harus disiasati dengan media atau metode-metode lain yang sesuai.⁷⁶

Berdasarkan beberapa uraian diatas maka, dapat disimpulkan bahwa problematika yang dihadapi guru khususnya dalam menerapkan metode bernyanyi, pertama yaitu dalam hal penguasaan materi karena siswa belum bisa membaca tulisan bahasa Arab sendiri serta brlum maksimal dalam hal membaca. Sedangkan jika siswa tersebut bisa membaca secara otomatis tulisan mereka bisa dibaca oleh mereka sendiri.

⁷⁴ Zainulloh, *Wawancara*, Jember, 29 Agustus 2017

⁷⁵ Dessy, *Wawancara*, Jember, 29 Agustus 2017

⁷⁶ Hanik, *Wawancara*, Jember, 29 Agustus 2017

Ada satu hal lagi yang bisa peneliti simpulkan dari beberapa temuan dalam poin sebelumnya mengenai problematika penerapan metode bernyanyi dalam menghafal yaitu siswa kurang senang dengan metode tersebut buktinya adalah ketika mereka disuruh menghafal kan lagu dengan bernyanyi mereka malah bermain yang lain. Kedua yaitu dalam hal sarana dan prasarana yang ada disekolah. Guru memiliki kesulitan dalam hal penggunaan media yang misalnya ingin membaca LCD.

Namun, meskipun dalam setiap penerapan metode pembelajaran sering menghadapi kendala, guru harusnya memiliki cara-cara tersendiri guna untuk meminimalisir problematika yang ada. Berdasarkan wawancara dengan Zaenulloh guru mata pelajaran bahasa Arab dalam meminimalisir problematika yang ada kaitannya dengan siswa tersebut beliau menyatakan :

Anak-anak saya suruh menyanyikan kosakata yang sudah pernah saya kasihkan pada tiap pertemuan. Sehingga anak yang tulisanya tidak bisa dibaca menghafal dengan sendirinya. Karena dia terbiasa mendengarkan teman-temannya bernyanyi.⁷⁷

Mengenai problematika yang berhubungan dengan sarana dan prasarana. Zaenulloh menyatakan :

Seperti yang sudah saya katakan tadi, saya menggunakan metode demonstrasi atau mencontohkan secara langsung. Dan anak-anak pun sudah bisa menirukan. kalau seandainya colokan bisa saya bisa memutar video ataupun media lain yang sesuai dan mendukung pembelajaran. Dan kalau masalah

⁷⁷ Zaenulloh, *Wawancara*, Jember, 29 Agustus 2017

yang berhubungan dengan perbaikan gedung itu bukan bagian saya dalam memikirkan solusinya.⁷⁸

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa solusi yang dilakukan oleh Zaenulloh selaku guru mata pelajaran bahasa Arab yang berkaitan dengan problematika yang dialami siswa yaitu dengan cara memberikan tugas untuk bernyanyi pada setiap pertemuan terhadap lagu-lagu yang telah mereka pelajari agar siswa yang awalnya susah menghafal karena tidak bisa membaca tulisannya sendiri mereka bisa menghafal karena terbiasa dengan mendengarkan nyanyian.

Sedangkan solusi yang berhubungan dengan sarana dan prasarana sekolah yang belum bisa mendukung penerapan metode bernyanyinya Zaenulloh mensiasatinya dengan menggunakan metode demonstrasi.

C. Pembahasan dan Temuan

Berdasarkan paparan data data yang telah disajikan dan dilakukan analisis, maka dilakukan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori-teori yang ada serta relevan dengan topik penelitian ini. Pembahasan penelitian disesuaikan dengan fokus penelitian yang terdapat pada fokus penelitian. Adapun perincian pembahasan temuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁷⁸ Zainulloh, *Wawancara*, Jember, 29 Agustus 2017

1. Penerapan metode bernyanyi dalam menghafal kosakata bahasa Arab di MIMA Darus Salam Glundengan Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil temuan penelitian diatas dapat diketahui bahwa pemilihan kesesuaian materi sangat diperhatikan dalam penerapan metode bernyanyi karena jika kosakata dengan artinya terlalu panjang maka akan susah mencocokkan dengan lagu. Hal lain yang perlu diperhatikan yaitu tentang sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran di dalam kelas.

Temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh M. Fadilah dkk sebagaimana berikut :

Perlu diketahui, bahwasannya mengelola kelas dengan bernyanyi berarti menciptakan dan mengelola pembelajaran dengan menggunakan syair-syair yang digunakan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan dengan materi-materi yang akan diajarkan. Menurut pendapat bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi lebih optimal.⁷⁹

Berdasarkan teori tersebut dalam mengelola kelas dengan bernyanyi maka harus memperhatikan materi yang akan dibuat bernyanyi kira-kira apa sudah sesuai dengan lagu yang akan digabungkan.

Kemudian, temuan tersebut juga didialogkan dengan teori lain yang dikembangkan oleh Kasihani sebagaimana berikut :

- 1) Pilihlah lagu yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tingkat perkembangan bahasa.
- 2) Lirik lagu janganlah terlalu panjang supaya tidak sulit untuk dihafal.
- 3) Lagu sebaiknya menarik, dinamis, dan bernada gembira.

⁷⁹ M. Fadilah. Dkk , *Edutainment Pendidikan.*, 43

- 4) Untuk tujuan tertentu, misalnya guru ingin mengajar butir bahasa tertentu maka pilihlah lagu yang berisi pengulangan butir bahasa tertentu.
- 5) Dalam memilih lagu, perlu mempertimbangkan penggunaan kata-kata sederhana dan mudah diucapkan.
- 6) Nyanyian pendek dengan kata-kata sederhana dan bernada gembira akan cepat dihafal.⁸⁰

Berdasarkan teori tersebut, dalam menerapkan metode harus memperhatikan beberapa hal penting. Dan yang paling penting dalam menerapkan metode bernyanyi yaitu kesesuaian antara lagu yang akan digunakan dengan kosakata atau materi yang hendak diajarkan. Jika kosakata terlalu panjang maka pemilihan lagunya juga akan sedikit susah.

Tahap selanjutnya, setelah temuan-temuan tersebut didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh M. Fadilah dan Kasihani dapat dipahami bahwa temuan hasil penelitian sesuai dengan teori yang telah dikembangkan karena guru mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ma'arif Darus Salam Glundengan memperhatikan hal yang penting dalam menerapkan metode bernyanyi yaitu memperhatikan kesesuaian materi dengan lagu yang hendak dinyanyikan.

Menerapkan metode bernyanyi tentunya terdapat langkah-langkah atau prosedur yang harus dilalui. Berdasarkan temuan penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya tentang langkah-langkah tersebut yaitu :

- a. Memilih kosakata dan lagu
- b. Mencatat kosakata
- c. Memberikan contoh bernyanyi
- d. Siswa bernyanyi bersama.

⁸⁰ Kasihani. K. E. Suyanto, *English For.*, 113

e. Siswa diminta mengulang-ulang pada pertemuan selanjutnya.

Temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Kasihani sebagaimana berikut :

Selain langkah-langkah tersebut, dalam buku lain juga menjelaskan bahwa banyak cara untuk mengajarkan metode bernyanyi, biasanya sebelum bernyanyi guru memberi contoh melafalkan lirik lagu tersebut. Setelah kata-kata diperkenalkan, siswa diminta menirukan, kemudian guru melantunkan lagu tersebut dan siswa menirukannya.⁸¹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti juga menemukan bahwa guru dalam menerapkan metode bernyanyi langkah pertama yang dilakukan yaitu mencatat kosakata dipapan tulis, kemudian siswa diminta untuk menulis, guru memberikan contoh bernyanyi kosakata yang telah ditulis tadi. Siswa mengikuti setelahnya.

Temuan tersebut juga didialogkan dengan teori dalam buku pegangan guru yang dikembangkan oleh Tim sebagaimana berikut :

- 1) Guru menyiapkan tema materi pelajaran yang ingin disampaikan kepada murid
- 2) Guru mencari jenis lagu atau musik tertentu yang disukai anak
- 3) Guru memodifikasi olah vokal lagu/musik tersebut sesuai dengan isi materi pelajaran yang ingin disampaikan
- 4) Guru memberikan contoh cara menyanyikan lagu/musik tersebut kepada murid
- 5) Guru dan murid menyanyi bersama, jika perlu diiringi dengan tari-tarian atau ekspresi lahiriyah linnya seperti tepuk tangan atau menggerak-gerakkan kepala.⁸²

Berdasarkan teori serta temuan yang telah dipaparkan diatas, langkah-langkah yang dilakukan guru mata pelajaran bahasa Arab senada dengan teori yang ada. Yakni dengan menentukan materi terlebih dahulu,

⁸¹ Kasihani. K. E. Suyanto, *English For.*, 114

⁸² Tim Penyusun, *45 Metode Pembelajaran.*, 213-214

memilih lagu yang sesuai, mencatat lagu, kemudian mencontohkan cara bernyanyi dan setelah itu siswa mengikuti.

Berdasarkan beberapa uraian mengenai temuan pada poin sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa metode lain yang digunakan guru dalam menerapkan metode bernyanyi adalah demonstrasi. Dimana seorang guru memberikan contoh secara langsung lalu siswanya mengikuti. Serta tidak adanya media lain dalam menerapkan metode bernyanyi.

Temuan tersebut akan didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Kasiyani sebagai berikut :

Teknik *listen and repeat* dapat diterapkan saat ini. Guru harus melafalkan dengan benar dan jelas agar siswa dapat menyimak dan kemudian menirukan dengan benar.

Lagu dapat dinyanyikan secara bersama-sama dahulu. Kemudian jika sudah lancar dilakukan secara berkelompok. Setelah itu, bila ada waktu lakukan secara berpasangan dan mungkin individual.⁸³

Berdasarkan teori tersebut, padahal ada metode lain yang juga dapat digunakan dalam menerapkan metode bernyanyi yaitu kooperatif dengan membentuk kelompok belajar bernyanyi misalnya. Agar mereka lebih semangat berkompetisi dalam menghafal kosakata tersebut.

Temuan lain mengenai penggunaan media dalam penerapan metode bernyanyi tidak dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab. Dikarenakan beliau hanya menggunakan media yang tersedia dikelas seperti papan tulis, spidol dan lain-lain .⁸⁴

⁸³ Kasihani. K. E. Suyanto, *English For.*, 115

⁸⁴ Hasil Observasi, Jember, Jumat 1 September 2017, Pukul 08:20 WIB, di Kelas IVB MIMA Darus Salam Glundengan

Temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Kasiyani sebagai berikut :

Teknik *listen and repeat* dapat diterapkan saat ini. Guru harus melafalkan dengan benar dan jelas agar siswa dapat menyimak dan kemudian menirukan dengan benar. Cara lain, guru dapat menggunakan bantuan kaset apabila dia tidak menguasai melodi lagu tersebut. Putarkan kaset 2-3 kali dan siswa diminmta menyimak. Kemudian guru menyanyi dan siswa menirukan. Apabila tanpa kaset, guru atau siswa dapat memainkan alat musik, mislanya gitar atau harmonika.⁸⁵

Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Kasiyani tersebut dalam penerapannya metode demonstrasi memang cocok untuk mendukung pelaksanaan metode bernyanyi. Namun siswa juga akan lebih senang jika diberikan pembelajaran baru misalnya dengan memutar kaset ataupun memainkan alat musik.

Setelah temuan-temuan tersebut diapaparkan serta didialogkan denga teori yang dikembangkan Kasiyani, dan Tim Penyusun 45 metode pembelajaran, dapat dipahami bahwa guru bahasa Arab MIMA Darus Salam sudah memperhatikan hal-hal penting dalam penerapan metode tersebut. Dan juga dalam penerapan didalam kelas pun langkah-langkah yang dilalui secara garis besar sesuai dengan teori yang ada. Hanya saja dalam hal metode pendukung serta media pendukung guru kurang maksimal padahal ada metode dan media yang dapat lebih memaksimalkan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal kosakata bahasa Arab misalnya metode kelompok serta media berbasis teknologi.

⁸⁵ Kasihani. K. E. Suyanto, *English For.*, 115

Berdasarkan temuan-temuan dari beberapa poin diatas mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan, langkah-langkah, penambahan metode dalam penerapan metode bernyanyi dapat disimpulkan bahwa guru mata pelajaran bahasa Arab sangat memperhatikan kesesuaian materi dengan kecocokan lagu yang hendak digunakan. Dalam penerapannya langkah-langkah yang telah dilalui sudah sesuai dengan teori yang ada. Metode demonstrasi menjadi metode pendukung dalam penerapannya. Sedangkan untuk medianya guru tidak menggunakan media berbasis teknologi.

2. Problematika yang dihadapi dalam penerapan metode bernyanyi dalam menghafal kosakata bahasa Arab di MIMA Darus Salam Glundengan Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Metode bernyanyi dalam penerapannya tentu mengalami problem atau masalah. Berdasarkan beberapa temuan yang sudah dipaparkan diatas maka, dapat disimpulkan bahwa problematika yang dihadapi guru khususnya dalam menerapkan metode bernyanyi, pertama yaitu dalam hal penguasaan materi karena ada beberapa siswa yang belum bisa membaca tulisan bahasa Arab sendiri serta belum maksimal dalam hal membaca. Sedangkan jika siswa tersebut bisa membaca secara otomatis tulisan mereka bisa dibaca oleh mereka sendiri.

Temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Kasihani sebagai berikut :

- 1) Pilihlah lagu yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tingkat perkembangan bahasa.
- 2) Lirik lagu janganlah terlalu panjang supaya tidak sulit untuk dihafal.
- 3) Lagu sebaiknya menarik, dinamis, dan bernada gembira.

- 4) Untuk tujuan tertentu, misalnya guru ingin mengajar butir bahasa tertentu maka pilihlah lagu yang berisi pengulangan butir bahasa tertentu.
- 5) Dalam memilih lagu, perlu mempertimbangkan penggunaan kata-kata sederhana dan mudah diucapkan.
- 6) Nyanyian pendek dengan kata-kata sederhana dan bernada gembira akan cepat dihafal.⁸⁶

Berdasarkan teori tersebut pada poin pertama dijelaskan bahwa pemilihan lagu hendaknya disesuaikan dengan karakteristik siswa dan tingkat perkembangan bahasa. Jika problematika yang dihadapi guru berkaitan dengan kurangnya kemampuan siswa dalam hal menulis dan membaca. Maka metode bernyanyi tidak cocok diterapkan dalam hal menghafal. Dan siswa tersebut hendaknya mendapatkan bimbingan khusus agar perkembangan kemampuannya dalam hal membaca dan menulis setara dengan teman-temannya.

Ada satu hal lagi yang bisa peneliti simpulkan dari beberapa temuan dalam poin sebelumnya mengenai problematika penerapan metode bernyanyi dalam menghafal yaitu siswa kurang senang dengan metode tersebut buktinya adalah ketika mereka disuruh menghafal kan lagu dengan bernyanyi mereka malah bermain yang lain. Kedua yaitu dalam hal sarana dan prasarana yang ada disekolah. Guru memiliki kesulitan dalam hal penggunaan media yang misalnya ingin membaca LCD.

Temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Setyoadi sebagai berikut :

⁸⁶ Kasihani. K. E. Suyanto, *English For.*, 113

Diantara manfaat penggunaan lagu (bernyanyi) dalam pembelajaran yaitu :

- 1) Sarana relaksasi dengan menetralkan denyut jantung dan gelombang otak.
- 2) Menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran.
- 3) Menciptakan proses pembelajaran lebih humanis dan menyenangkan.
- 4) Sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran.
- 5) Membangun retensi dan menyentuh emosi dan rasa estetika siswa.
- 6) Proses internalisasi nilai yang terdapat pada materi pembelajaran.
- 7) Mendorong motivasi belajar siswa.⁸⁷

Berdasarkan teori tersebut, metode bernyanyi jika diterapkan dalam proses pembelajaran hendaknya memiliki manfaat dapat menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran serta mendorong motivasi belajar siswa. Namun, jika dalam proses pembelajaran siswa kurang menikmati metode dan tidak memiliki motivasi untuk mau menghafal kosakata bahasa Arab dengan bernyanyi. Sudah menjadi tugas baru seorang guru untuk memadukan metode lain.

Kemudian temuan tersebut didialogkan dengan teori lain yang telah dikembangkan oleh Kasihani sebagai berikut :

Lagu dapat dinyanyikan secara bersama-sama dahulu. Kemudian jika sudah lancar dilakukan secara berkelompok. Setelah itu, bila ada waktu lakukan secara berpasangan dan mungkin individual.⁸⁸

Berdasarkan teori tersebut penggunaan metode berpasangan dalam metode bernyanyi juga dianjurkan. Karena hal tersebut dapat mendorong motivasi belajar anak. Selain itu siswa juga dapat bekerjasama dalam

⁸⁷ Setyoadi Purwanto dalam M. Fadilah. Dkk , *Edutainment Pendidikan* .,43

⁸⁸ Kasihani. K. E. Suyanto, *English For.*, 114-115

bernyanyi sehingga pembelajaran lebih menyenangkan. Apalagi jika guru memberikan apresiasi terhadap kelompok yang bernyanyinya kompak dan benar dalam pelafalannya.

Setelah temuan-temuan tersebut didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Kasihani dan Setyoadi dapat dipahami bahwa temuan dalam problematika yang dihadapi dalam penerapan metode bernyanyi dalam menghafal kosakata bahasa Arab di MIMA Darus Salam yaitu dalam kemampuan menguasai materi serta kemampuan dalam pemanfaatan media yang kurang maksimal.

Berdasarkan teori yang telah dikembangkan dan kemudian didialogkan dapat disimpulkan bahwa solusi yang tepat dalam mengatasi problematika yang dihadapi dalam penerapan metode bernyanyi sebagai berikut :

- a. Membimbing siswa yang kurang memiliki kemampuan dalam penguasaan materi terutama dalam hal menulis dan membaca.
- b. Penggunaan metode lain dalam penerapan metode bernyanyi. Misalnya metode kelompok bernyanyi.

IAIN JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus masalah serta beberapa temuan yang telah dipaparkan mengenai implementasi metode bernyanyi dalam menghafal kosakata bahasa Arab di MIMA Darus Salam Glundengan Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan metode bernyanyi dalam menghafal kosakata bahasa Arab di MIMA Darus Salam Glundengan Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Metode bernyanyi di MIMA Darus Salam diterpkn di kelas atas yaitu (4,5 dn 6). Dan sudah memperhatikan hal-hal penting dalam penerapan metode tersebut. Dan juga dalam penerapan didalam kelas pun langkah-langkah yang dilalui secara garis besar sesuai dengan teori yang ada. Hanya saja dalam hal metode pendukung serta media pendukung guru kurang maksimal padahal ada metode dan media yang dapat lebih memaksimalkan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal kosakata bahasa Arab misalnya metode kelompok serta media berbasis teknologi.

2. Problematika yang dihadapi dalam Penerapan metode bernyanyi dalam menghafal kosakata bahasa Arab di MIMA Darus Salam Glundengan Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Problematika yang dihadapi dalam penerapan metode bernyanyi dalam menghafal kosakata bahasa Arab di MIMA Darus Salam yaitu dalam kemampuan menguasai materi serta kemampuan dalam pemanfaatan media yang kurang maksimal.

Berdasarkan teori yang telah dikembangkan dan kemudian didialogkan dapat disimpulkan bahwa solusi yang tepat dalam mengatasi problematika yang dihadapi dalam penerapan metode bernyanyi sebagai berikut :

- a. Membimbing siswa yang kurang memiliki kemampuan dalam penguasaan materi terutama dalam hal menulis dan membaca.
- b. Penggunaan metode lain dalam penerapan metode bernyanyi. Misalnya metode kelompok bernyanyi.

B. Saran

Setelah meneliti dan memperhatikan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal kosakata bahasa Arab di MIMA Darus Salam Glundengan Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. Peneliti mengharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai implementasi metode bernyanyi dalam menghafal kosakata bahasa Arab di MIMA Darus Salam Glundengan Wuluhan Jember. Berdasarkan temuan penelitian ini, ada beberapa saran yang diajukan antara lain :

1. Kepala MIMA Darus Salam Glundengan Wuluhan Jember

- a. Hendaknya memperhatikan kebutuhan siswa dalam pelaksanaan metode pembelajaran yang bervariasi terutama dalam melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran.
- b. Hendaknya pimpinan memberikan lebih banyak lagi kesempatan ataupun peluang untuk mengadakan workshop mengenai penggunaan metode serta media pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran dikelas tidak cenderung membosankan.

2. Guru MIMA Darus Salam Glundengan Wuluhan Jember

- a. Hendaknya guru mata pelajaran bahasa Arab menerapkan metode pendukung lain seperti kooperatif ataupun yang lainnya agar pembelajaran lebih variatif dan lebih menyenangkan.
- b. Guru hendaknya memberikan perhatian lebih terhadap siswa yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata siswa yang lainnya, khususnya dalam hal membaca dan menulis Arab.
- c. Hendaknya guru mata pelajaran menggunakan media teknologi masa kini untuk meminimalisir problematika dalam perlengkapan sarana dan prasarana. Misalnya menggunakan telepon genggam atau HP dan memadukannya dengan sound berbasis bloetooth. Yakni dengan cara merekam dulu lagu-lagu yang sudah disiapkan sebelumnya, kemudian di tunjukkan dan diperdengarkan kepada siswa.

3. Pemerintah, Kemenag RI dan Kemendikbud

- a. Hendaknya memberikan ruang yang cukup bagi para guru Madrasah Ibtidaiyah dalam meningkatkan kualitas pengajaran melalui pelatihan dan workshop
- b. Hendaknya menyediakan modul khusus tentang berbagai macam metode yang dapat mengaktifkan kegiatan pembelajaran.

4. Peneliti Selanjutnya

Penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut terutama tentang implementasi metode bernyanyi dalam menghafal kosakata bahasa Arab karena guru masih terbiasa dengan pelaksanaan metode pembelajaran yang monoton dan cenderung membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Barr, Ibnu Abdil. TT. *Jami' Bayanil 'Ilmi Wa Fadhlihi Jilid 1*. Saudi : Dar Ibnil Jauzy.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fadilah, M. Dkk. 2016. *Edutainment Pendidikan Anak Usia dini*. Yogyakarta : PRENADAMEDIA Group.
- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung : Alfabeta.
- Hamid, M Abdul Hamid. 2010. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*. Malang : UIN-Maliki Press.
- Hurlok, Elizabeth B. 1997. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta : Erlangga.
- Khalifullah, M. TT *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta : Aswaja Presindo.
- Moleong, Lexi J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muhith, Abd. 2013. *Metodologi pembelajaran Bahasa Arab*. Jogjakarta : Interpena.
- Mundir, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Jember : STAIN Jember Press.
- Nasih, Munjin Ahmad dan Lilik Nur Kholidah. 2013. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang : PT Refika Aditama.
- Pica, Rae Pica. 2012. *Permainan-permainan Pengembangan Karakter Anak*. Jakarta Barat : Permata.
- Rodliyah, St. 2013. *Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Jember : STAIN Jember Press.
- S, Aji Indianto, 2017. *Tangkas Menghafal Pelajaran & Mempertajam Ingatan*, Jakarta : Saufa.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D)*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suryabrata, Sumadi. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.

Suyanto, Kasihani. K. E. 2009. *English For Young Learners*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Tim Penyusun, 2016. *45 Metode Pembelajaran Spektakuler*. Jakarta : Ar-Ruz Media.

Tim Penyusun, 2017. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember : IAIN Press.

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2008. Jakarta : Sinar Grafika.

Wiyani, Ardi Novan. 2014. *Format Paud*. Malang : AR-RUZZ MEDIA

INTERNET

<http://cemerlangmart.blogspot.co.id/2017/04/laksana-mengukir-diatas-batu.html?m=1>. Diakses pada Kamis, 14-September-2017, Pukul 06:00 WIB

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/kosakata>. diakses pada 28/07/2017 pukul 14:45 WIB

http://mulok.library.um.ac.id/home.php?s_data=Skripsi&id=66684&mod=b&cat=4. Diakses pada 28/07/2017 pukul 20:00 WIB

SKRIPSI

Hovidatul Jasila. 2014. Skripsi. “*Upaya Peningkatan Kemampuan Menghafal Anak Usia Dini (AUD) Melalui Metode Bernyanyi dalam Mengenal Huruf dan Kata di TK Al-Muttaqin Banjar Sengon Patrang Jember Tahun Pelajaran 2013/2014*”. Jember : Institut Agama Islam Negeri Jember.

Siti Nur Hasanah. 2013. Skripsi. “*Implementasi Teknik BCM (Baca, Cerita, Menyanyi) dalam Meningkatkan kompetensi Pembelajaran PAI di Pos Pendidikan Anak Usia Dini Rambutan 40 Kemuningsari Lor Tahun Pelajaran 2012/2013*”. Jember : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	79
Lampiran 2 : Matrik Penelitian	80
Lampiran 3 Pedoman Penelitian	81
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian	83
Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai Penelitian	84
Lampiran 6 : Jurnal Kegiatan Penelitian	85
Lampiran 7 : Jadwal Pelajaran MIMA Darus Salam Glundengan	87
Lampiran 8 : Silabus Kelas 4 MIMA Darus Salam Glundengan	88
Lampiran 9 : Silabus Kelas 5 MIMA Darus Salam Glundengan	93
Lampiran 10 : Silabus Kelas 6 MIMA Darus Salam Glundengan	100
Lampiran 11 : RPP Kelas 4 MIMA Darus Salam Glundengan	107
Lampiran 12 : RPP Kelas 5 MIMA Darus Salam Glundengan	109
Lampiran 13 : RPP Kelas 6 MIMA Darus Salam Glundengan	112
Lampiran 14 : Dokumen Teks Lagu Bahasa Arab	115
Lampiran 15 : Dokumentasi Foto	125
Lampiran 16 : Biodata Penulis	129

LAMPIRAN 1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Bismillahirrohmannirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Robi'atul Adawiyah

NIM : 084 134 063

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jurusan : Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab Di MIMA Darus Salam Glundengan Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018*" secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 8 September 2017

Penulis



ROBI'ATUL ADAWIYAH
NIM. 084 134 063

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Fokus penelitian
Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Menghafal Kosa-Kata Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Darus Salam Glundengan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018	1. Implementasi Metode Bernyanyi 2. Menghafal Kosa-Kata Bahasa Arab	1. Menuliskan materi kosakata bahasa Arab 2. Mencontohkan cara menyanyikan kosakata bahasa Arab 3. Memilih metode yang mendukung proses bernyanyi 4. Menggunakan media pendukung pembelajaran 1. Mengartikan bacaan sederhana 2. Menjawab soal dengan tepat dan mandiri 3. Menulis kosakata secara mandiri (tanpa melihat buku) 4. Menjelaskan isi bacaan sederhana 5. Mencocokkan kosakata dengan artinya	1. Informan a. Kepala Sekolah b. Guru Kelas c. Guru Bahasa Arab d. Siswa/Siswi MIMA Darus Salam 2. Kepustakaan a. Buku b. Artikel c. Skripsi d. DII	1. Metode dan prosedur penelitian menggunakan pendekatan kualitatif 2. Lokasi Penelitian : MIMA Darus Salam Glundengan 3. Pemerolehan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Metode analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif 5. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi (Sumber dan Metode)	Fokus Penelitian 1. Bagaimana Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Menghafal Kosa-Kata Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Darus Salam Glundengan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 ? 2. Bagaimana Problematika Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Menghafal Kosa-Kata Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Darus Salam Glundengan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 ?

LAMPIRAN 3

PEDOMAN PENELITIAN**A. Pedoman Observasi**

- 1. Observasi tentang lokasi atau tempat MIMA Darus Salam Glundengan**
- 2. Proses penerapan metode bernyanyi di MIMA Darus Salam Glundengan**
- 3. Problematika penerapan metode bernyanyi di MIMA Darus Salam Glundengan**

B. Pedoman Wawancara

- 1. Implementasi metode bernyanyi dalam menghafal kosakata bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Darus Salam Glundengan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 Pendekatan apa yang digunakan dalam menerapkan metode bernyanyi ?**
 - a. Apa saja materi yang bisa digunakan dalam menerapkan metode bernyanyi dalam menghafal kosakata bahasa Arab ?
 - b. Bagaimana langkah-langkah dalam menerapkan metode bernyanyi dalam menghafal kosakata bahasa Arab?
 - c. Apakah ada metode lain yang digunakan dalam mendukung penerapan metode bernyanyi ?
 - d. Apakah ada media yang digunakan dalam implementasi metode bernyanyi ?

2. Problematika yang dihadapi dalam penerapan metode bernyanyi dalam menghafal kosakata bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Darus Salam Glundengan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

- a. Apa saja problematika yang dihadapi dalam menerapkan metode bernyanyi dalam menghafal kosakata bahasa Arab ?
- b. Bagaimana solusi dalam problematika yang dihadapi dalam menerapkan metode bernyanyi dalam menghafal kosakata bahasa Arab?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Darus Salam
2. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Darus Salam
3. Prrofil Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Darus Salam
4. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Darus Salam
5. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Darus Salam
6. Data Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Darus Salam
7. Data Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Darus Salam
8. Data Kegiatan Ekstrakurikuler Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Darus Salam
9. Denah Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Darus Salam
10. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Darus Salam
11. Doumen lain yang mendukung penelitian.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.: (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005, Kode Pos 68136
 Website : <http://iain-jember.cjb.net> - tarbiyah.iainjember@gmail.com

: B.180/In.20/3.a/PP.009/08/2017

Jember, 24 Agustus 2017

: Penelitian untuk memenuhi tugas
 Akhir perkuliahan (skripsi)

Kepada Yth. Kepala MIMA Darus Salam Glundengan Wuluhan

Di -

Tempat

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Bersama ini kami mohon hormat Mahasiswa/I berikut ini :

Nama	: Robi'atul Adawiyah
Semester	: IX(Sembilan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Islam
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir perkuliahan (skripsi), untuk diizinkan mengadakan Penelitian/Riset selama ± 30 hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah :

1. Kepala Madrasah
2. Bagian TU
3. Guru
4. Siswa/i

Penelitian yang akan dilakukan mengenai :

"Implementasi Metode Bernyanyi dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Darus Salam Glundengan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018".

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.



Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Khoirul Faizin, M.Ag
 NIP.197106122006041001

YAYASAN PONDOK PESANTREN ISLAM BINTANG SEMBILAN

Akte Notaris : Yun Yanuaria, SH. Nomor 3 Tahun 2011
Keputusan MENKUMHAM RI Nomor : AHU-5407.AH.01.04. Tahun 2011

MIMA DARUSSALAM

STATUS : TERAKREDITASI B NSM : 111235090362 NPSN : 60715829

Alamat : Jl. Kartini No. : II/47 Sumberejo - Glundengan - Wuluhan - Jember Kode Pos : 68162 Telepon : 081358198465

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
08/MIDAS/A1/IX/2017

Sehubungan dengan penelitian mahasiswi IAIN Jember, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mubabahul Husah S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : MIMA Darussalam
Identitas Sekolah : 60715829
Alamat : Jl. Kartini No.II/47 Glundengan Wuluhan Jember

Menyatakan bahwa mahasiswi dengan nama :

Nama : Robi'atul Adawiyah
Nim : 084 134 063
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan penelitian tentang "Implementasi Metode Bernyanyi dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Darus Salam Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018" selama 1 (satu) hari.

Sehubungan surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Jember, 11 September 2017


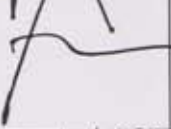
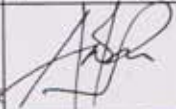


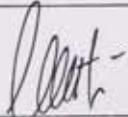
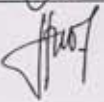
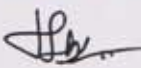



Kepala Sekolah



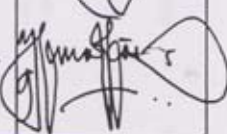


Mubabahul Husah, S.Pd.I

NIP.

JURNAL PENELITIAN

	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda tangan
1.	24 Agustus 2017	Menyerahkan surat penelitian skripsi kepada Kepala Madrasah	
2.	25 Agustus 2017	Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Mubabahul Husah, S.Pd	
3.	28 Agustus 2017	Wawancara dengan Guru Agama Ibu Yuliatin, S.Pd	
4.	28 Agustus 2017	Observasi mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Arab di kelas V A dan VB	
5.	29 Agustus 2017	Wawancara bersama Guru mata pelajaran Bahasa Arab Bapak Zainulloh, S.Pd	
6.	29 Agustus 2017	Wawancara bersama Dessy Fajriyatul Guru Kelas V	
7.	29 Agustus 2017	Wawancara bersama Hanik Nur Aini, S.Pd guru Kelas VI	
8.	31 Agustus 2017	Wawancara bersama Mahil siswa kelas V A	
9.	31 Agustus 2017	Wawancara bersama Onix siswa kelas V B	
10.	31 Agustus 2017	Wawancara bersama Aisyah siswa kelas VI A	
11.	31 Agustus 2017	Wawancara bersama Arini siswa kelas VI B	

12.	1 September 2017	Mengikuti Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab di kelas IV B	
13	4 September 2017	Mengikuti Kegiatan Pembelajaran bahasa Arab di kelas VI A	
14.	11 September 2017	Meninta surat keterangan bukti penelitian dari lembaga kepada TU bapak Maftuhin Hidayat	

Jember, 13 September 2017

Lamp. 1 Madrasah



MUBARAJUL HUSAH, S.Pd.I



YAYASAN PONDOK PESANTREN ISLAM BINTANG SEMBILAN (YASPPBIS)
JADWAL PELAJARAN MADRASAH IBTIDA'YAH MA'ARIF DARUS SALAM
SEMESTER I (GANJIL) TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Jl. KARTINI II/47 SUMBERJO-GLUNDENGAN-WULUHAN-JEMBER KODE POS : 68162 TELEPON : 08135819



JAM	WAKTU	SENIN										SELASA													
		IA	IB	IIA	IIB	IIIA	IIIB	IVA	IVB	VA	VB	VIA	VIB	IA	IB	IIA	IIB	IIIA	IIIB	IVA	IVB	VA	VB	VIA	VIB
0	06.40-07.00	Apel Pagi										Apel Pagi													
I	07.00-07.35	B7	F1	D7	E7	Q12	Q12	H6	P4	J7	K7	L7	M6	B6	C6	Q12	Q12	F6	G6	H7	I7	P4	K7	L9	M6
II	07.35-08.10	B7	F1	D7	E7	Q12	Q12	H6	P4	J7	K7	L7	M6	B6	C6	Q12	Q12	F6	G6	H7	I7	P4	K7	L9	M6
III	08.10-08.45	B8	C7	D8	E8	F7	G7	Q12	Q12	O10	J14	M6	N13	B9	C9	D6	E6	F10	G10	H5	I6	Q12	Q12	N13	M8
IV	08.45-09.20	B8	C7	D8	E8	F7	G7	Q12	Q12	O10	J14	M6	N13	B9	C9	D6	E6	F10	G10	H5	I6	Q12	Q12	N13	M8
0	09.20-09.45	ISTIRAHAT										ISTIRAHAT													
V	09.45-10.20	B10	C8	D10	E10	F8	G8	P4	N13	J6	K6	O10	M8	B2	C2	D2	E2	F3	P2	H8	I8	K1	N13	M6	O10
VI	10.20-10.55	B10	C8	D10	E10	F8	G8	P4	N13	J6	K6	O10	M8	B3	C10	D9	E9	F3	P2	H8	I8	K1	N13	M6	O10
VII	10.55-11.30	B2	C2	D2	E2	A9	G1	H11	O3	J5	K11	L8	M5	B3	C10	D9	E9	P2	G3	H1	I4	N13	K8	O3	L2
VIII	11.30-12.05																								
IX	12.05-12.40																								

KODE MATA PELAJARAN		
1	Al-Qur'an dan Hadits	24
2	Aqidah Akhlak	24
3	Fiqh	24
4	Sejarah Kebudayaan Islam	16
5	Pendidikan Kewarganegaraan	24
6	Bahasa Indonesia	72
7	Matematika	72
8	Ilmu Pengetahuan Alam	48
9	Ilmu Pengetahuan Sosial	24
10	Bahasa Arab	24
11	Seni Budaya dan Keterampilan	18
12	PENJASORKES	24
13	Ke-NU-an (ASWAJA)	12
14	Bahasa Inggris	18

KODE GURU PENGAJAR		
A	Mubabahul Husah, S.Pd.I	12
B	Fitrotun Azizah, S.Pd.I	30
C	Diah Susiani, S.Pd.I	26
D	Marto Utomo, S.Pd	30
E	Elya Nurul Hasanah, S.Ag	30
F	Juriyanto	30
G	Robi'atul Adawiyah	25
H	Dessy Fajriyatul Fahriyah	24
I	Mahali, S.Pd.I	24
J	Hanik Nur Aini, S.Pd.	22
K	Zainul Musthofa	26
L	Muslikhatun, S.Pd.I	28
M	Abd. Malik, S.Pd.I	28
N	Mafuhin Hidayat, S.Pd.I	12
O	Zaenuhul, S.Pd.I	24
P	Yuliatin, S.Pd.I	29
Q	I Nyoman Laili	24

JAM	WAKTU	RABU										KAMIS													
		IA	IB	IIA	IIB	IIIA	IIIB	IVA	IVB	VA	VB	VIA	VIB	IA	IB	IIA	IIB	IIIA	IIIB	IVA	IVB	VA	VB	VIA	VIB
0	06.40-07.00	Apel Pagi										Apel Pagi													
I	07.00-07.35	B7	F3	D7	E7	P4	G7	A9	I7	J7	K7	Q12	Q12	B6	C6	D6	E6	F6	G6	H7	I7	K11	P2	L7	M6
II	07.35-08.10	B7	F3	D7	E7	P4	G7	A9	I7	J7	K7	Q12	Q12	B6	C6	D6	E6	F6	G6	H7	I7	K11	P2	L7	M6
III	08.10-08.45	Q12	Q12	D8	E8	F7	A9	O3	I6	J8	K6	P4	L7	B8	C8	D5	E5	F5	G5	H6	I6	P2	K6	M6	L7
IV	08.45-09.20	Q12	Q12	D8	E8	F7	A9	O3	I6	J8	K6	P4	L7	B8	C8	D5	E5	F5	G5	H6	I6	P2	K6	M6	L7
0	09.20-09.45	ISTIRAHAT										ISTIRAHAT													
V	09.45-10.20	B14	C7	E11	D14	F8	G8	I14	A9	O3	K8	L8	P4	B11	C11	D14	E11	F1	P4	O10	H11	J6	K5	M11	L14
VI	10.20-10.55	B1	C7	D1	E1	F8	G8	I14	A9	O3	K8	L8	P4	B5	C5	D3	E3	F1	P4	O10	I8	J6	K5	M11	L14
VII	10.55-11.30	B1	C14	D1	E1	G11	F14	P2	I1	A9	K1	L5	O3	B5	C5	D3	E3	F14	P11	H11	I8	J8	K11	L2	M9
VIII	11.30-12.05																								
IX	12.05-12.40																								

NAMA WALI KELAS		
I.A	Fitrotun Azizah, S.Pd.I	6
I.B	Diah Susiani, S.Pd.I	6
II.A	Marto Utomo, S.Pd	6
II.B	Elya Nurul Hasanah, S.Ag	6
III.A	Juriyanto	6
III.B	Robi'atul Adawiyah	6
IV.A	Dessy Fajriyatul Fahriyah	5
IV.B	Mahali, S.Pd.I	4
V.A	Hanik Nur Aini, S.Pd.	5
V.B	Zainul Musthofa	6
VI.A	Muslikhatun, S.Pd.I	6
VI.B	Abd. Malik, S.Pd.I	5

PEMBINA KEGIATAN AGAMA & PRAMUKA		
NO	NAMA PEMBINA	TUGAS
1	Juriyanto	Sholat Dluha
2	Marto Utomo, S.Pd	Istighotsah
3	Umi Sihabul Millah	Risalatul Makhid
4	I Nyoman Laili	Pramuka
5	Ukhuwah Islamiyah	Pramuka
6	Usfiyatul Hasanah	Pramuka
7	Melly Chusnul K.	Pramuka

JAM	WAKTU	JUM'AT										JAM	WAKTU	SABTU											
		IA	IB	IIA	IIB	IIIA	IIIB	IVA	IVB	VA	VB			VIA	VIB	IA	IB	IIA	IIB	IIIA	IIIB	IVA	IVB	VA	VB
0	06.30-07.00	Istighotsah										0	06.40-07.00	Apel Pagi											
I	07.00-07.35	B7	C7	D7	E7	F7	G7	H7	P2	J7	O10	M1	L7	I	07.00-07.35	KEGIATAN EKTRAKURIKULER SENI									
II	07.35-08.10	B7	C7	D7	E7	F7	G7	H7	P2	J7	O10	M1	L7	II	07.35-08.10										
III	08.10-08.45	B6	C6	D6	E6	F6	G6	H6	O10	J6	A9	L7	M1	III	08.10-08.35										
IV	08.45-09.20	B6	C6	D6	E6	F6	G6	H6	O10	J6	A9	L7	M1	IV	08.35-09.05	DRUM BAND	BAD MINTON	TENIS MEJA	CATUR	ATLETIK					
0	09.20-09.45	ISTIRAHAT										V	09.05-09.40												
V	09.45-10.20	PRAMUKA										VI	09.40-10.15	SEPAK BOLA	VOLLY BALL										
VI	10.20-10.55											VII	10.15-10.50												
VII	10.55-11.30																								
VIII	11.30-12.05											RISALATUL MAKHID													

Ditetapkan di : Glundengan
 Pada tanggal : 17 Juli 2017

Mengetahui,
Kepala MIMA Darus Salam

MUBABAHUL HUSAH, S.Pd.I

Ditetapkan di : Glundengan
 Pada tanggal : 17 Juli 2017

Mengetahui,
Kepala MIMA Darus Salam

MUBABAHUL HUSAH, S.Pd.I

LAMPIRAN 8

SILABUS

Nama Madrasah : MIMA Darus Salam
Kelas/Semester : IV/I
Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Standar Kompetensi : 1. **MENYIMAK/ISTIMA'** (Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan paparan atau dialog tentang pengenalan)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
2.1. Mengenal bunyi <i>huruf hijaiyah</i> dan ujaran (kata, kalimat) tentang التعرف	<ul style="list-style-type: none"> • Isim dlomir mufrod • Kata tanya man dan hal. • Pola kalimat : • Mufrodlat baru seperti: أنا، أنتَ، أنتِ، هو، هي، أحمد، فاطمة 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan pelafalan kosa kata baru . • Drill pelafalan kosa kata. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melafalkan kosa kata atau kalimat yang didengar. • Menyebutkan kembali kata atau kalimat yang didengar. 	• Lisan	2 x 35'	<ul style="list-style-type: none"> • Model guru • Buku Paket Bahasa Arab.
2.2. Memahami makna kata, frase atau kalimat tentang التعرف	<ul style="list-style-type: none"> • Isim dlomir mufrod. • Kata tanya man dan hal. • Pola kalimat : • Mufrodlat baru seperti: أنا، أنتَ، أنتِ، هو، هي، أحمد، فاطمة 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang kata atau kalimat yang didengar. • Mengungkapkan isi materi yang didengar. • Menulis kata atau kalimat yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengartikan kata atau kalimat dengan tepat dan benar. • Mengungkapkan kembali isi wacana yang didengar. • Menyalin atau menulis kembali kata-kata atau kalimat yang 	• Tulis	2 x 35'	<ul style="list-style-type: none"> • Model guru • Buku Paket Bahasa Arab.

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
		didengar.	didengar.			

Standar Kompetensi : 2. **BERBICARA/KALAM** (Mengungkapkan informasi secara lisan berupa paparan atau dialog tentang perkenalan.)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
2.1. Melakukan dialog sederhana tentang التعرف	<ul style="list-style-type: none"> • Isim dlomir mufrod. • Kata tanya man,min dan hal. • Teks hiwar seperti <ul style="list-style-type: none"> - صباح الخير + صباح النور - من أنت ؟ + أنا أحمد - من أنت ؟ + أنا فاطمة 	<ul style="list-style-type: none"> • Melafalkan materi hiwar dengan tepat dan benar secara klasikal. • Melafalkan materi hiwar secara berpasangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melafalkan kosa kata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat dan benar. • Memperkenalkan diri atau temannya dengan menyebutkan dlomir dan namanya. • Bertanya dengan menggunakan kata tanya man,min dan hal. • Menjawab pertanyaan dengan tepat. 	Lisan (praktik dialog)	2 x35	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Bahasa Arab. • Boneka • Model guru
2.2. Menyampaikan informasi secara lisan dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Kata tanya man,min dan hal. • Teks hiwar seperti 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkenalan dengan teman dengan menyebutkan nama dirinya dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan materi hiwar 	• Lisan (praktik dialog)	2 x35	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Bahasa Arab. • Boneka • Model guru

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
kalimat sederhana tentang التعرف	- صباح الخير + صباح النور - من أنت ؟ + أنا أحمد - من أنت ؟ + أنا فاطمة	nama temannya dengan menggunakan dloimir. • Bertanya jawab dengan kelompoknya. • Parktik percakapan tanpa teks secara berpasangan.				

Standar Kompetensi : 3. **MMBACA/QIRO'AH** (Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang perkenalan.)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
.3.1.Melafalkan huruf hijaiyah, kata, kalimat dan wacana tertulis tentang التعرف	• Isim dloimir mufrod. • Kata tanya man,min dan hal. • Teks bacaan : أنا صالح، أنا من مالانج هو فريد، هو من	• Mempraktekkan cara-cara melafalkan huruf arab seperti ta' dan tho'. • Menirukan pelafalan teks bacaan dengan	• Melafalakan teks bacaan dengan benar dan tepat sesuai dengan tanda baca. • Mengidentifikasi makna kata atau kalimat dalam teks. • Menjawab pertanyaan	• Lisan	2 x35'	• Buku paket Bahasa Arab. • Model guru

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
	جاكرتا، هي ليلي، هي من سورابايا	benar dan tepat sesuai dengan tanda baca. • Membaca secara individu teks bacaan secara bergantian.	(tanya jawab) tentang isi teks.			
3.2.Menemukan makna, gagasan atau ide wacana tertulis tentang التعارف	<ul style="list-style-type: none"> • Isim dlmir mufrod. • Kata tanya man,min dan hal. • Teks bacaan : أنا صالح، أنا من مالانج هو فريد، هو من جاكرتا، هي ليلي، هي من سورابايا 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca secara individu teks bacaan secara bergantian. • Mengartikan kosa kata baru yang terdapat dalam bacaan. • Menghafalkan kosakata • Tanya jawab tentang isi bacaan. • Menceriterakan kembali isi teks bacaan dengan bahasa sendiri. 		• Tulis		<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Bahasa Arab. • Model guru

Standar Kompetensi : 4. **MENULIS/KITABAH** (Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang perkenalan.)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
4.1.Menyalin kata, kalimat dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang التعرف	<ul style="list-style-type: none"> • Isim dlomi mufrod. • Kata tanya man,min dan hal. • Contoh khot : صباح الخير صباح النور 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis contoh khot dalam buku atau LKS minimal 3x. • Mengerjakan latihan soal yang telah disiapkan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyalin kalimat sesuai dengan contoh (khot). • Menyusun huruf-huruf menjadi kalimat yang benar. • Menyusun kata-kata menjadi kalimat yang sempurna. • Membuat kalimat sederhana dengan menggunakan kosa kata baru dan pola kalimat telah dipelajari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tulis 	2 x 35'	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Bahasa Arab. • Model guru

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Wuluhan, 20, Juli 2017
Guru Mata Pelajaran

Mubahbahul Husah, S.Pd

Zaenulloh, S.Pd.I

LAMPIRAN 9

SILABUS

Nama Madrasah : MIMA Darus Salam
 Kelas/Semester : V/I
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Standar Kompetensi : 1. **MENYIMAK/ISTIMA'** (Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan paparan atau dialog tentang lingkungan rumah)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
1.1. Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat) tentang في البيت، في الحديقة + الألوان	<ul style="list-style-type: none"> Nama ruangan di rumah. Benda-benda yang ada di ruang tamu. Benda-benda yang ada di ruang belajar. Kata sifat. Mufrodlat baru seperti: بَيْتِي، عُرْفَةُ، مُنْتَوِعَةٌ، عُرْفَةُ الْجُلُوسِ، عُرْفَةُ النَّوْمِ، عُرْفَةُ الْمَذَاكِرَةِ، عُرْفَةُ الْإِسْتِقْبَالِ، عُرْفَةُ الْأَكْلِ 	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan pelafalan kosa kata baru . Drill pelafalan kosa kata. Tanya jawab tentang kata atau kalimat yang didengar. Mengungkapkan isi materi yang didengar. 	<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan kosa kata atau kalimat yang didengar. Menyebutkan kembali kata atau kalimat yang didengar. 	Lisan	1 x 35'	<ul style="list-style-type: none"> Model guru Buku Paket Bahasa Arab. Denah rumah
1.2. Memahami	<ul style="list-style-type: none"> Nama ruangan di 	<ul style="list-style-type: none"> Menulis kata 	<ul style="list-style-type: none"> Mengartikan kata 	tulis	1 x 35'	<ul style="list-style-type: none">

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
makna kata, frase atau kalimat التعارف	rumah. • Benda-benda yang ada di ruang tamu. • Benda-benda yang ada di ruang belajar. • Kata sifat. • Mufrodlat baru seperti: بَيْتِي، عُرْفَةُ، مَنْتَوَّعَةٌ، عُرْفَةُ الْجُلُوسِ، عُرْفَةُ النَّوْمِ، عُرْفَةُ الْمُذَاكِرَةِ، عُرْفَةُ الْإِسْتِقْبَالِ، عُرْفَةُ الْأَكْلِ	atau kalimat yang didengar.	atau kalimat dengan tepat dan benar. • Mengungkapkan kembali isi wacana yang didengar. • Menyalin atau menulis kembali kata-kata atau kalimat yang didengar.			

Standar Kompetensi : 2. **BERBICARA/KALAM** (Mengungkapkan informasi secara lisan berupa paparan atau dialog tentang lingkungan rumah.)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
2.1. Melakukan dialog sederhana tentang في البيت، في الحديقة، الألوان	• Nama ruangan di rumah. • Benda-benda yang ada di ruang tamu. • Benda-benda yang ada di	• Melafalkan materi hiwar dengan tepat dan benar secara klasikal. • Melafalkan materi hiwar	• Melafalkan kosa kata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat dan benar. • Menggunakan/ mengucapkan	Lisan	1 x 35'	• Buku paket Bahasa Arab. • Model guru • Dena rumah

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
	ruang belajar. • Kata sifat (baik mudzakkar/muanan) • Teks hiwar seperti: رشد : السلام عليكم زرفا : وعليكم السلام أهلا وسهلا يا رشد، تفضل أدخل! رشد : أهلا بك، شكرا. هل هذه غرفة الجلوس؟ زرفا : لا، هذه غرفة المذاكرة	secara berpasangan. • Bertanya jawab dengan kelompoknya dengan menyebutkan ruangan-ruangan dan benda benda yang ada di rumah beserta kata sifat. • Bercerita tentang rumahnya sendiri.	mufrodat dengan tepat dalam berbagai kalimat.			
2.2. Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang في البيت، في الحديقة، الألوان	• Nama ruangan di rumah. • Benda-benda yang ada di ruang tamu. • Benda-benda yang ada di ruang belajar. • Kata sifat (baik mudzakkar/muanan) • Teks hiwar seperti:	• Melafalkan materi hiwar dengan tepat dan benar secara klasikal. • Melafalkan materi hiwar secara berpasangan. • Bertanya jawab dengan kelompoknya dengan	• Bertanya dengan menggunakan kata tanya kaifa dan hal. • Menjawab pertanyaan dengan tepat. • Mendemonstrasikan materi hiwar	(praktik dialog)	1 x 35'	• Buku paket Bahasa Arab. • Model guru • Dena rumah

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
	<p>رشد : السلام عليكم زرفا : وعليكم السلام أهلا وسهلا يا رشد، تفضل أدخل! رشد : أهلا بك، شكرا. هل هذه غرفة الجلوس؟ زرفا : لا، هذه غرفة المذاكرة</p>	<p>menyebutkan ruangan-ruangan dan benda benda yang ada di rumah beserta kata sifat. • Bercerita tentang rumahnya sendiri.</p>				

Standar Kompetensi : 3. **MEMBACA/QIRA'AH** (Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan rumah)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
3.1. Melafalkan huruf hijaiyah, kata, kalimat dan wacana tertulis tentang في البيت	<ul style="list-style-type: none"> ○ Jenis ruangan di rumah. ○ Benda-benda yang ada di ruang tamu. ○ Benda-benda yang ada di ruang belajar. ○ Kata sifat. ○ Pola kalimat: خير مقدم + مبتدأ + 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menirukan pelafalan teks bacaan dengan benar dan tepat sesuai dengan tanda baca. ○ Membaca secara individu teks bacaan secara bergantian. ○ Mengartikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melafalkan teks bacaan dengan benar dan tepat sesuai dengan tanda baca. 	Tes lisan	1 x 35'	<ul style="list-style-type: none"> -Buku paket Bahasa Arab. -Model guru -Denah rumah

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
	<p>نعت</p> <p>○ Teks bacaan :</p> <p>هَذَا بَيْتِي بَيْتِي صَغِيرٌ وَلكِنَّهُ نَظِيفٌ، فِي بَيْتِي عُرْفٌ مُتَنَوِّعَةٌ، مِنْهَا عُرْفَةُ النُّومِ وَعُرْفَةُ المَذَاكِرَةِ وَعُرْفَةُ الإِسْتِقْبَالِ وَعُرْفَةُ الأَكْلِ، فِي عُرْفَةِ الجُلُوسِ مِنْضَدَةٌ وَفِي عُرْفَةِ المَذَاكِرَةِ مَكْتَبٌ</p>	<p>kosa kata baru yang terdapat dalam teks bacaan.</p> <p>○ Menghafal kosa kata dengan metode bernyanyi</p> <p>○ Tanya jawab tentang isi bacaan.</p> <p>○ Menceriterakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri.</p>				
3.2. Menemukan makna, gagasan atau ide wacana tertulis tentang في البيت	<p>○ Jenis ruangan di rumah.</p> <p>○ Benda-benda yang ada di ruang tamu.</p> <p>○ Benda-benda yang ada di ruang belajar.</p> <p>○ Kata sifat.</p> <p>○ Pola kalimat: + خبر مقدم + مبتدأ</p>	<p>○ Menirukan pelafalan teks bacaan dengan benar dan tepat sesuai dengan tanda baca.</p> <p>○ Membaca secara individu teks bacaan secara bergantian.</p> <p>○ Mengartikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi makna kata atau kalimat dalam bacaan. • Menjawab berbagai pertanyaan tentang isi bacaan. • Membuat kesimpulan isi bacaan. 	Tes tulis	1 x 35'	<p>-Buku paket Bahasa Arab.</p> <p>-Model guru</p> <p>-Denah rumah</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
	<p>نعت</p> <p>○ Teks bacaan :</p> <p>هَذَا بَيْتِي بَيْتِي صَغِيرٌ وَلكِنَّهُ نَظِيفٌ، فِي بَيْتِي عُرْفٌ مُتَنَوِّعَةٌ، مِنْهَا عُرْفَةُ النُّومِ وَعُرْفَةُ المَذَاكِرَةِ وَعُرْفَةُ الإِسْتِقْبَالِ وَعُرْفَةُ الأَكْلِ، فِي عُرْفَةِ الجُلُوسِ مِنْضَدَةٌ وَفِي عُرْفَةِ المَذَاكِرَةِ مَكْتَبٌ</p>	<p>kosa kata baru yang terdapat dalam teks bacaan.</p> <p>○ Menghafalkan kosakata dengan metode bernyanyi</p> <p>○ Tanya jawab tentang isi bacaan.</p> <p>○ Menceriterakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri.</p>				

Standar Kompetensi : 4. **MENULIS/KITABAH** (Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang lingkungan rumah).

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
4.1 Menyalin kata, kalimat dan menyusun kata	<ul style="list-style-type: none"> Jenis ruangan di rumah. Benda-benda yang ada di 	<ul style="list-style-type: none"> Menulis contoh khot Mengerjakan latihan soal yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyalin kalimat sesuai dengan contoh (khot). Menyusun kata-kata menjadi kalimat 	Tes tulis	2 x 35'	<ul style="list-style-type: none"> -Buku paket Bahasa Arab. -Model guru -Denah rumah

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
menjadi kalimat sempurna tentang في البيت	ruang tamu. • Benda-benda yang ada di ruang belajar. • Kata sifat. • Contoh khot : بَيْتِي صَغِيرٌ وَلَكِنَّهُ نَظِيفٌ	guru dan dibawah supervisi guru. • Membuat karangan sederhana tentang rumah .	yang sempurna. • Menyusun kalimat-kalimat menjadi paragraf. • Membuat kalimat sederhana dengan menggunakan kosa kata baru dan pola kalimat yang telah dipelajari.			

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Wuluhan, 17 Juli 2017
Guru Mata Pelajaran

Mubabahul Husah, S.Pd

Zaenulloh, S.Pd.i

LAMPIRAN 10

SILABUS

Nama Madrasah : MIMA Darus Salam
 Kelas/Semester : VI/I
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Standar Kompetensi : 1. **MENYIMAK/ISTIMA'** (Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan paparan atau dialog tentang kegiatan sehari-)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
1.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat) tentang الساعة	ISTIMA' kosakata baru seperti : - أذهب - تذهب - تذهب - تذهبن - يذهب - تذهب نذهب - أقرأ - نقرأ - تقرئين - يقرأ - تقرأ - نقرأ	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan wacana lisan dengan berbagai media. Menirukan pelafalan kosakata baru yang didengar bersama-sama Menghafalkan kosakata Tanya jawab tentang materi dengan menunjukkan 	<ul style="list-style-type: none"> Membedakan perubahan bentuk <i>Fi'il Mudhari'</i> Menyebutkan kosakata baru yang didengar Mencocokkan gambar dengan ujaran sesuai konteks 	Kelompok : Lisan Lisan Lisan	1 x 35'	<ul style="list-style-type: none"> Model guru/CD/ Kaset Tape gambar

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
		gambar				
1.2 Menemukan makna dan gagasan dari wacana lisan sederhana tentang الساعة	Teks bacaan seperti: اذهب إلى المدرسة في الساعة السابعة أرجع من المدرسة في الساعة الواحدة ماذا تريد؟ ماذا تعمل؟	<ul style="list-style-type: none"> Melihat kamus, mengartikan kata sulit dan kalimat yang didengar Mendengarkan wacana tentang jam dengan berbagai media Berdiskusi untuk merangkum isi pokok/ hal yang penting dari teks yang didengar 	<ul style="list-style-type: none"> Menerjemahkan kalimat- kalimat yang didengar Menentukan tema konteks yang didengar Mencatat isi pokok/ hal penting dari teks yang didengar 	Lisan Lisan Individu : Tulis	2 x 35'	Model guru/CD/ Kaset Tape

Standar Kompetensi : 2. **BERBICARA/KALAM** (Mengungkapkan informasi secara lisan paparan atau dialog tentang kegiatan sehari-hari)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
2.1 Melakukan dialog sederhana tentang الساعة	HIWAR seperti: س : كم الساعة الآن ج : الآن الساعة الثانية عشرة تماما س : كم الساعة نرجع من المدرسة؟ ج : نرجع من المدرسة في الساعة الواحدة س : متى تلعب مع أصحابك؟ ج : ألعب مع أصحابي في الساعة الرابعة مساء	<ul style="list-style-type: none"> Menirukan pelafalan kata, kalimat sesuai dengan teks percakapan melalui guru/media Melihat kamus, mengartikan kata sulit dan kalimat yang ada pada teks percakapan Tanya jawab tentang materi percakapan 	<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan kata, kalimat dengan intonasi yang tepat Menerjemahkan teks percakapan dalam Bahasa Indonesia Mengajukan pertanyaan dengan lafal dan intonasi yang tepat 	Kelompok : Lisan Lisan Lisan	1 x 35'	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Bahasa Arab Modul guru Kamus B. Arab
2.2 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang الساعة	HIWAR seperti: س : كم الساعة الآن ج : الآن الساعة الثانية عشرة تماما س : كم الساعة نرجع من المدرسة؟	<ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab tentang materi percakapan Mendemonstrasikan percakapan dengan kelompoknya 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan jawaban dengan lafal dan intonasi yang tepat Melakukan percakapan sederhana dengan intonasi yang tepat 	Lisan Lisan Kelompok : Tulis	2 x 35'	<ul style="list-style-type: none"> Boneka LKS/ buku Tulis

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
	<p>ج : نرجع من المدرسة في الساعة الواحدة س : متى تلعب مع أصحابك؟ ج : ألعب مع أصحابي في الساعة الرابعة مساء</p>	<ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi untuk menentukan pokok isi percakapan 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan pokok isi percakapan 			

Standar Kompetensi : 3. **MEMBACA/QIRA'AH** (Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang kegiatan sehari-hari)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
3.1. Melafalkan <i>huruf hijaiyah</i> , kata, kalimat dan wacana tertulis tentang <i>الساعة</i>	<p>QIRO'AH seperti: اسمي خالد أقوم من النوم في الساعة الرابعة أذهب إلى المسجد كل يوم في الساعة الرابعة أقرأ القرآن في الساعة الخامسة أقرأ الدرس في الساعة السادسة</p>	<ul style="list-style-type: none"> Drill pelafalan kosakata baru, kosakata bantu dan ungkapan Membuka kamus, menerjemahkan teks bacaan dalam Bahasa Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan kata, kalimat sesuai tanda baca dengan fashih Menerjemahkan kata, kalimat-kalimat ke dalam Bahasa Indonesia 	Individu : Lisan	1 x 35'	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Bahasa Arab Modul guru

<p>3.2. Menemukan makna, gagasan atau ide wacana tertulis tentang الساعة</p>	<p>QIRO'AH seperti: اسمي خالد أقوم من النوم في الساعة الرابعة أذهب إلى المسجد كل يوم في الساعة الرابعة أقرأ القرآن في الساعة الخامسة أقرأ الدرس في الساعة السادسة</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan dalam hati, menentukan kosakata baru • Bermain tebak kata/aksara bermakna • Bermain tebak kata/aksara bermakna • Mengungkapkan isi materi dalam bentuk tulisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan kosakata baru dengan menggaris bawah teks bacaan • Mengajukan pertanyaan tentang teks bacaan • Menjawab pertanyaan tentang isi bacaan • Menentukan informasi secara global tentang bentuk teks/ isi teks 	<p>Tulis Lisan</p>	<p>1 x 35'</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Bahasa Arab • Modul guru
--	---	---	--	--------------------	----------------	--

Standar Kompetensi : 4. **MENULIS/KITABAH** (Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang tentang kegiatan sehari-hari)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
4.1. Menyusun kalimat dan membuat karangan sederhana tentang الساعة	KITABAH seperti : أذهب إلى المسجد كل يوم المسجد – الساعة – في – الثالثة – إلى – عمر – يذهب أرجع من المدرسة ... الواحدة أقوم من النوم صباحا اسمي فريدة ثم استحم في الساعة ٥	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan cara, meniru penulisan kata, kalimat sesuai dengan contoh (khot) Bermain lacak kata, menyusun sehingga menjadi kalimat sempurna Tes/ latihan melengkapi kalimat yang belum sempurna Berlomba menyusun kalimat secara kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Menyalin kata, kalimat sesuai dengan contoh (khot) Menyusun kata-kata menjadi kalimat sempurna Melengkapi kalimat yang belum sempurna Menyusun kalimat menjadi paragraf 	Individu : Tulis Kinerja	2 x 35'	<ul style="list-style-type: none"> Model guru Kartu kata LKS/ Buku tulis Kartu kata

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Mubabahul Husah, S.Pd

Wuluhan, 17 Juli 2017

Guru Kelas

Zaenulloh, S.Pd.i

IAIN JEMBER

LAMPIRAN 11

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	:	MIMA Darus Salam
Mata Pelajaran	:	Bahasa Arab
Kelas/Semester	:	IV/I (satu)
Materi Pokok	:	Hiwar tentang ادوات مدرسية dengan menggunakan 10 mufrodat dan struktur kalimat dasar yang terdiri dari اسم + إشارة (هذا/هذه) Membaca mufrodat tentang ادوات مدرسية dan struktur kalimat terdiri dari اسم + إشارة (هذا/هذه) Menulis mufrodat tentang ادوات مدرسية dan struktur kalimat terdiri dari اسم + إشارة (هذا/هذه) + علم
Pertemuan	:	-
Metode pembelajaran	:	Sam'iyah Syafawiyah, tanya jawab, penugasan, dan bernyanyi dan lain-lain
Standar Kompetensi	:	Memahami makna kata, kalimat, dan ungkapan, mengucapkan, membaca dengan nyaring dan menulis kata-kata, frase, dan kalimat sederhana tentang ادوات مدرسية
Kompetensi dasar	:	.Bercakap tentang ادوات مدرسية dengan struktur kalimat dasar yang meliputi اسم + إشارة (هذا/هذه) Menerapkan struktur kalimat dasar yang meliputi اسم + إشارة (هذا/هذه) Membaca tentang ادوات مدرسية dengan struktur kalimat dasar yang meliputi اسم + إشارة (هذا/هذه) Menulis tentang ادوات مدرسية dengan struktur kalimat dasar yang meliputi اسم + إشارة (هذا/هذه)
Alokasi waktu	:	2 x 35 Menit

Langkah-langkah Pembelajaran :

a. Kegiatan Awal

- ◆ Guru memberi salam kepada seluruh siswa.

- ◆ Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum belajar
- ◆ Guru mengecek kerapian siswa
- ◆ Guru memotivasi siswa untuk mengingat pelajaran sebelumnya
- ◆ Mengantarkan pengetahuan siswa pada materi yang akan dipelajari

b. Kegiatan Inti

- Melafalkan bahan qiro'ah dengan intonasi yang baik dan benar
- Mencatat kosakata baru
- Guru memberikan contoh untuk menghafal kosakata dengan menggunakan lagu
- Siswa diminta untuk menghafal kosakata sesuai dengan lagu yang telah diberikan
- Menghafalkan kosakata dengan metode bernyanyi
- Menjawab pertanyaan/latihan tentang kandungan bahan qira'ah dengan baik dan benar
- menulis beberapa huruf arab yang diprogramkan dalam kata dan kalimat arab
- Menjawab pertanyaan - pertanyaan yang disediakan dengan baik dan benar

c. Kegiatan Akhir

- Guru memberikan apresiasi kepada siswa
- Guru memberikan evaluasi dan siswa menjawab pertanyaan guru tentang Makna kata, frase, kalimat, dan seluruh hiwar atau teks lisan yang disimaknya.
- Guru menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari minggu depan.
- Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a setelah belajar
- Guru memberi salam untuk meninggalkan kelas

**Mengetahui
Kepala Madrasah**

Mubabahul Husah, S.Pd

**Wuluhan, 20 Juli 2017
Guru Mata Pelajaran**

Zaenulloh, S.Pd.i

LAMPIRAN 12

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	:	MIMA Darus Salam
Mata Pelajaran	:	Bahasa Arab
Kelas/Semester	:	V/I (satu)
Materi Pokok	:	Qiroah tentang في البيت، في الحديقة + الألوان dengan menggunakan 20 mufradat baru
Pertemuan	:	-
Metode pembelajaran	:	Ikhtiyarat/eclectic (sam'iyah syafawiyah, tanya jawab, penugasan, dan lain-lain).
Standar Kompetensi	:	3. Membaca Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan rumah
Kompetensi dasar	:	3.1 Melafalkan <i>huruf hijaiyah</i> , kata, kalimat dan wacana tertulis tentang في البيت، في الحديقة + الألوان 3.2 Menemukan makna, gagasan atau ide wacana tertulis tentang في البيت، في الحديقة + الألوان
Alokasi waktu	:	2 x 35 Menit

Langkah-langkah Pembelajaran :

a. Kegiatan Awal

- ◆ Guru memberi salam kepada seluruh siswa.
- ◆ Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum belajar
- ◆ Guru mengecek kerapian siswa
- ◆ Guru memotivasi siswa untuk mengingat pelajaran sebelumnya

- ◆ Guru menjelaskan kompetensi yang diharapkan akan dicapai dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan berkenaan dengan في البيت، في الحديقة + الألوان

b. Kegiatan Inti

- Siswa Membaca hiwar/teks lisan lisan tentang في البيت، في الحديقة + الألوان
- Guru memerintahkan siswa untuk berkelompok kemudian menunjuk siswa untuk mendemonstrasikan في البيت، في الحديقة + الألوان
- Guru menjelaskan makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan .
- Guru memberikan contoh untuk menghafal kosakata dengan menggunakan lagu
- Siswa diminta untuk menghafal kosakata sesuai dengan lagu yang telah diberikan

c. Kegiatan Akhir

- Guru memberikan apresiasi kepada siswa
- Guru memberikan evaluasi dan siswa menjawab pertanyaan guru tentang Makna kata, frase, kalimat, dan seluruh hiwar atau teks lisan yang disismaknya.
- Guru menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari minggu depan.
- Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a setelah belajar
- Guru memberi salam untuk meninggalkan kelas

Alat/Bahan/Sumber :

- Buku paket, perangkat pembelajaran رِق طَا , linguaphone, kamus, majalah, koMIN/MISk, Koran, kaset, VCD/DVD, alat peraga, dsb.

Penilaian :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Melafalkan teks bacaan dengan benar dan tepat sesuai dengan tanda baca. • Mengidentifikasi makna kata atau kalimat dalam bacaan. • Menghafalkan kosakata dalam bacaan • Menjawab berbagai pertanyaan tentang isi bacaan. • Membuat kesimpulan isi bacaan. 	Lisan	Uraian	<p>هذا بَيْتِي بَيْتِي صَغِيرٌ وَلَكِنَّهُ نَظِيفٌ، فِي بَيْتِي عُرْفٌ مُتَنَوِّعَةٌ، مِنْهَا عُرْفُهُ النُّومِ وَعُرْفُهُ الْمَذَاكِرَةِ وَالْإِسْتِقْبَالَ وَعُرْفُهُ الْأَكْلِ، فِي عُرْفِهِ الْجُلُوسِ مِنْصَدَّةٌ وَفِي عُرْفِهِ الْمَذَاكِرَةِ مَكْتَبٌ</p>
	Tulis	Jawaban Singkat	
	Lisan	Uraian	
	Lisan	uraian	
	Tulis	Jawaban Singkat	

Mengetahui
Kepala Madrasah

Wuluhan, 20 Juli 2017
Guru Mata Pelajaran

Mubabahul Husah, S.Pd

Zaenulloh, S.Pd.i

LAMPIRAN 13

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	:	MI
Mata Pelajaran	:	Bahasa Arab
Kelas/Semester	:	VI/(satu)
Materi Pokok	:	Istima' tentang الساعة، الأفعال اليومية dengan menggunakan 20 mufradat baru
Pertemuan	:	-
Metode pembelajaran	:	Ikhtiyarat/eclectic (sam'iyah syafawiyah, tanya jawab, penugasan, dan lain-lain.
Standar Kompetensi	:	1. Menyimak Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialoq tentang kegiatan sehari-hari.
Kompetensi dasar	:	1.1 Mengidentifikasi bunyi <i>huruf hijaiyah</i> dan ujaran (kata, kalimat) tentang الساعة، الأفعال اليومية 1.2 Memukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang الساعة، الأفعال اليومية
Alokasi waktu	:	2 x 35 Menit

Langkah-langkah Pembelajaran :

a. Kegiatan Awal

- ◆ Guru memberi salam kepada seluruh siswa.
- ◆ Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum belajar
- ◆ Guru mengecek kerapian siswa
- ◆ Guru memotivasi siswa untuk mengingat pelajaran sebelumnya

- ◆ Guru menjelaskan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang berkenaan dengan

الساعة، الأفعال

اليومية

b. Kegiatan Inti

- Siswa menyimak hiwar/teks lisan tentang الساعة، الأفعال اليومية yang disampaikan guru melalui kaset, VCD/DVD, atau suara guru langsung.

- Siswa mendemonstrasikan الساعة، الأفعال اليومية

- Guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan
- Guru menjelaskan makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan
- Guru membimbing siswa untuk melatih menghafal kosakata dengan lagu

c. Kegiatan Akhir

- Guru memberikan apresiasi kepada siswa
- Guru memberikan evaluasi dan siswa menjawab pertanyaan guru tentang Makna kata, frase, kalimat, dan seluruh hiwar atau teks lisan yang disimakanya.

- Guru menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari minggu depan.
- Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a setelah belajar
- Guru memberi salam untuk meninggalkan kelas

Alat/Bahan/Sumber :

- Buku paket, perangkat pembelajaran رِق ط , linguaphone, kamus, majalah, komik, Koran, kaset, VCD/DVD, alat peraga, dsb.

Penilaian :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan perubahan bentuk Fi'il Mudhari' • Menyebutkan kosakata baru yang didengar • Mencocokkan gambar dengan ujaran sesuai kontek Menerjemahkan kalimat- kalimat yang didengar • Menghafalkan kosakata • Menentukan tema konteks yang didengar • Mencatat isi pokok/ hal penting dari teks yang didengar s 	Lisan	Uraian	اذهب إلى المدرسة
	Lisan	Uraian	في الساعة السابعة أرجع من المدرسة في الساعة الواحدة ماذا تريد؟ ماذا تعمل؟

**Mengetahui
Kepala Madrasah**

**Wuluhan, 20 Juli 2017
Guru Mata Pelajaran**

Mubabahul Husah, S.Pd

Zaenulloh, S.Pd

Date:

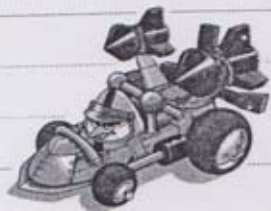
2x	}	Dimana	أَيْنَ
		Mengapa	لِمَاذَا
		Disini	هُنَا
		Dimana	هُنَاكَ

Ini هَذَا / هَذِهِ

itu ذَلِكَ / تِلْكَ

Apakah هَلْ

Sekiranya. كَيْفَمَا



05-10-2016

HAFALAN #

murid تلميذ murid تلميذة	6	Dokter طبيب Dokter طبيبة	# HAFALAN 1
guru مدرس guru مدرسة	6	Pedagang تاجر Pedagang تاجرة	2
kitab كتاب kitab كتبة	7	Pembantu خادم Pembantu خادمة	3
teman صديق teman صديقة	8	Petani فلاح Petani فلاحه	4

hal = 12-13

B/C

1. teman diditasku achin lida
2. iya ini dia saudaraku (ik)
3. nama keran (ik) siapa adalah fiky
4. siapa ini (ik)?
5. apakah dia saudaramu (pr)?
6. iya, itu ayahku (abiku)
7. di depanku Muhammad
8. iya, di belakangku Ahmad
9. apa ini (pr)?
10. apakah ini (pr) ?

(7)

Bismillah الرحمن الرحيم

Date:

Fita belajar = فَتَاةٌ لِّتَلْمِذَّةٍ

← Sekarang: الْآنَ

ruang / kamar = عُرْفَةٌ ^{كُرْفَةٌ} ruang belajar = عُرْفَةُ الْهَذَا كُرَّةً

gambar = صُورَةٌ

disamping = جَانِبٌ

rumah = بَيْتٌ

dinding = حَائِطٌ

besar = كَبِيرٌ

dapur = مَطْبَخٌ

kedua = جَوْفَةٌ

Lampu = مِصْبَاحٌ

bunga = زَهْرَةٌ

bersih = نَظِيفٌ

meja = مَكْتَبٌ

juga = اَيْضًا

samping = جَانِبٌ e Air = زَيْتٌ

jam dinding = سَاعَةٌ

Mencuci = يَغْسِلُ	Menyapu = أَكْنَسُ ↓
Tempat Cuci = مَغْسِلٌ	Aku tinggal = أَنَا أَتَمُّ
Lantai = جِلْدَانٌ	Ibu rumah رَبَّةُ الْبَيْتِ
Pakaian = مَلَابِسٌ	Memasak = تَطْبِخُ
Sesudah = بَعْدَ	Mengelap = يَمْسَحُ

= عَمَلٌ
aktivitas

1. aku menyapu lantai
2. ibu^v mencuci pakaian
3. ibu^v pergi ke pasar
4. sesudah menyapu, mengelap lantai
5. aku mencuci pakaian di sungai

1. أَنَا أَكْنَسُ جِلْدَانِي

2. أُمِّي يَغْسِلُ مَلَابِسِي

3. أُمِّي يَذْهَبُ إِلَى السُّوقِ

4. بَعْدَ أَكْنَسِ يَمْسَحُ الْجِلْدَانَ

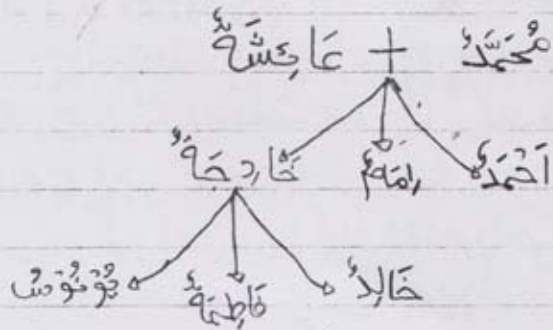
5. أَنَا يَغْسِلُ الْمَلَابِسَ فِي نَهْرٍ

2

Kosa kata

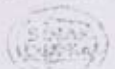
	Ayah dan Ibu	أَبِي وَأُمِّي
	Anak LK ^{xx} - Anak PR	ابْنِي - ابْنَتِي
	Saudara LK dan saudara ^m	أَخِي وَأَخْتِي
	kakek dan nenek	جَدِّي وَجَدَّتِي
dari Ayah	Paman - bibi	عَمِّي - عَمَّتِي
dari Ibu	Paman dan bibi	خَالَ وَخَالَتِي
	Adik ku LK	أَخِي الصَّغِيرُ
	Adik ku PR	أَخْتِي الصَّغِيرَةُ

جسوه الله



- 1- siapa ayahnya imam?
- 2- siapa saudara LK^{nya} Ahmad?
- 3- siapa putrinya Muhammad dan ngaisyah?
- 4- siapa kakeknya Yusuf?
- 5- siapa putrinya Khodijah?

- 1- ayahnya imam adalah Muhammad
- 2- saudara LK^{nya} Ahmad adalah Imam
- 3- putrinya Muhammad dan ngaisyah adalah Khodijah



6-11-2016

Profesi = مهنة
 Pedagang = تاجر
 insinyur = مهندس
 mobil = سيارة

Toko = دكان
 Pasar = سوق
 pilot = طيار
 sopir = سائق

Rumah sakit = مستشفى
 orang sakit = مريض
 buah-buahan = فواكه
 salwah = عذبة

petani = فلاح
 Penjahit = خياط
 pembantu = خادم
 dapur = مطبخ

hal: 45

no. 2

1. أنا وأولاد إذا في البيت إلا أنت حارس المدرسة ، أنت أطاق المدرسة
 2. أنت ممرض ، أنت في المستشفى إلا أنت حارس المدرسة أنت في المدرسة
 3. عمي مسافر ، هو في البيت يزاروك أنت تاجر ، هو في الأثاث
 4. هو مهندس ، اسمه علي ، أنت طبيب ، أنت في المستشفى
 5. هي حارسة ، هي في المطبخ

artinya-

1. saya anak laki-laki, saya didalam rumah
2. kamu perawat, kamu didalam rumah sakit
3. pamanku sopir, dia didalam mobil
4. dia insinyur, namanya ali
5. dia pembantu, dia didapur
6. dia guru, dia didalam kelas
7. kamu satpam sekolah, kamu didalam kelas
8. kamu pelayan sekolah, kamu didalam sekolah
9. saudaku pedagang, dia didalam toko
10. kamu dokter, kamu mengobati orang sakit

Handwritten signature and scribbles on the right side of the page.

10-2016

Lesson #

(10) قِرْطَانِي، وَ مَلْفٌ	(9) مَكْتَبٌ، وَ مَفْعَدٌ	(2)	(1)
(12) مَلْبَانِي، مَلْتٌ	(3) جَرَسٌ، خَرِيظَةٌ	(4)	(3)
(13) اِدْوَاتٌ مَدْرَسِيٌّ	(6) كُرْسِيٌّ، اَوْ دَقْتَرٌ	(6)	(5)
(15) مَدْرَسَةٌ، مَدْرَسَةٌ	(8) دُرُجٌ، وَ مَسْجِدٌ	(8)	(7)

halaman

hal: 32

no. 2

1. أين الكرسي؟ الكرسي في الأرج: 1. dimana kitab? kitab didalamoci
2. أين الكرسي؟ الكرسي في الفصل: 2. dimana kursi? kursi didalam kelas
3. أين البيت؟ هو في البيت: 3. dimana saudara? dia didalam rumah
4. أين الخريطة؟ الخريطة على الجدار: 4. dimana peta? peta diatas dinding
5. أين المكتب؟ المكتب في الفصل: 5. dimana bangku? bangku didalam kelas
6. أين القلم؟ القلم على الطاولة: 6. dimana palpen? pal pen diatas buku tulis
7. أين المدرسة؟ المدرسة في القاعة: 7. dimana pensil? pensil didalam kelas
8. أين رئيس المدرسة؟ هو في الإدارة: 8. dimana sekolah? Kantor kepala
9. أين حارس المدرسة؟ هو في المدارة: 9. dimana sopan? dia dibelakang kelas
10. أين الخادم؟ هو في المطبخ: 10. dimana pelayan? dia didalam dapur

Bismillah

هُ	Dia LK?	1 فُو
هُمَا		2 هُمَا
هُنَّ		3 هُنَّ

هَا	Dia PR	1 هِيَ
هُمَا		2 هُمَا
هُنَّ		3 هُنَّ

لَهُ	Kamu LK	1 أَنْتَ
لَهُمَا		2 أَنْتُمَا
لَهُنَّ		3 أَنْتُنَّ

kaos kaki = جَوْرِبٌ (P)	} كُمْمَا كُنَّ	Kamu PR	1 أَنْتَ
Kamu LK 1 = أَنْتَ			2 أَنْتُمَا
X kaos kaki kamu = أَنْتُمْ			3 أَنْتُنَّ
R kaos kaki kamu LK 1 = جَوْرِبُكَ	يَ	Saya	أَنَا

Contoh

topi = قُبَّعَةٌ	كُ	Kita	أَنْتُمْ
Saya = أَنَا (1)			
X Topi saya = قُبَّعَةُ أَنَا			
X Saya topi = أَنَا قُبَّعَةٌ			
R Topi saya = قُبَّعَةُ + يَ قُبَّعَاتِي			



Date: Bab = IV

Kucing : قَطَا ١

Sapi : بَقَرَا ٢

Itu kambing : عَنَمَا ٣

Itus : قَاوَمَا ٤

Anjing : كَلْبَا ٥

itu monyet : قِرْدَا ٦

Burung : طَيْرَا ٧

Bebek : بَطَا ٨

itu ayam : دَجَاوَهَا ٩

Kelinci : اَرْنَابَا ١٠

ular : اَسْبَابَا ١١

itu Gajah : فِيلَا ١٢





91

Pohon : شَجَرَةٌ Laut : بَحْرٌ

Bunga : زَهْرَةٌ Gunung : جَبَلٌ

itu Buah : فَاكِهَةٌ Itu Sungai : نَهْرٌ

Rumput : عُشْبٌ Bintang : نَجْمٌ

Tanaman : نَبَاتٌ Bulan : قَمَرٌ

itu Sayur : خَضِرَوَاتٌ Matahari : شَمْسٌ

Kolam : بَرَكَةٌ Langit : سَمَاءٌ

Pagar : سُوْرٌ Awan : سَحَابٌ

Itu Ikan : سَمَكٌ Itu danau : بَحِيرَةٌ

Daun : وَرَقٌ

Tanah : أَرْضٌ

Itu Batu : حَجَرٌ



LAMPIRAN 15

DOKUMENTASI



Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab ketika siswa menghafal kosakata dengan Bernyanyi



Dokumentasi kegiatan guru mengecek tulisan siswa



Dokumentasi kegiatan pembelajaran guru mencontohkancara bernyanyi kosakata baru



Dokumentasi kegiatan pembelajaran siswa sedang mencatat kosakata



Foto kegiatan wawancara bersama Zainulloh, S.Pd guru Mapel Bahasa Arab



Dokumentasi wawancara bersama Hanik Nur Aini guru kelas VI



Dokumentasi wawancara bersama Yuliatin guru Agama di MIMA Darus Salam



Dokumentasi Wawancara Bersama siswa kelas VI

IAIN JEMBER



Dokumentasi wawancara bersama Dessy Guru kelas V



**Dokumentasi bersama Kepala Madrasah MIMA Darus Salam Glundengan
setelah melakukan wawancara**

LAMPIRAN 16

BIODATA PENULIS

Nama : Robi'atul Adawiyah
NIM : 084 134 063
Tempat,Tanggal Lahir: Jember, 08 Oktober 1994
Alamat : Jl. Kemuning RT/RW 045/015
Sumberjo,
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Riwayat Pendidikan :

- a. MI Miftahul Ulum Jenggawah lulus tahun 2007
- b. MTs Wahid Hasyim Balung lulus tahun 2010
- c. MAN 1 Jember lulus tahun 2013
- d. IAIN Jember lulus tahun 2017

IAIN JEMBER